

SURAT TUGAS

Nomor: 538-R/UNTAR/Pengabdian/II/2023

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

HENDANG TANUSDJAJA, S.E., M.M., Ak., CPA.,Dr.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul : OVERVIEW POJK NO. 33/POJK.04/2020 TENTANG PENYUSUNAN LK PRODUK INVESTASI BERBENTUK KIK DAN ISU KRITIKAL ATAS AUDIT DALAM TRANSAKSI INVESTASI SAHAM/EKUITAS PADA ENTITAS LAIN?
Mitra : OJK - PASAR MODAL DAN INSTITUT AKUNTAN PUBLIK INDONESIA
Periode : 10-11 NOPEMBER 2022
URL Repository :

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

09 Februari 2023

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : eb78e36a71ecb1171a49e77ddeb169a

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440
P: 021 - 5695 8744 (Humas)
E: humas@untar.ac.id

 Untar Jakarta

 untar.ac.id

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana



Nomor : 231.A/XI/I API/2022
Perihal : Permohonan Pembicara PPL I API

8 November 2022

Yth.

Bapak Dr. Hendang Tanusdjaja, CPA.,CA.,FCPA(Aust).

Di tempat

Dengan hormat,

Institut Akuntan Publik Indonesia (I API) bersama ini memberitahukan bahwa kami akan menyelenggarakan Pelatihan Profesional Berkelanjutan (PPL) **“OVERVIEW POJK NOMOR 33/POJK.04/2020 TENTANG PENYUSUNAN LK PRODUK INVESTASI BERBENTUK KIK DAN ISU KRITIKAL ATAS AUDIT DALAM TRANSAKSI INVESTASI SAHAM/EKUITAS PADA ENTITAS LAIN”**, mohon perkenan Bapak untuk hadir sekaligus bertindak menjadi pembicara/narasumber pada:

Hari, tanggal : Kamis - Jumat, 10 - 11 November 2022
Waktu : 14.00–17.00 WIB
Platform : Zoom Webinar

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,


INSTITUT AKUNTAN PUBLIK INDONESIA
Indonesian Institute of Certified Public Accountants

Retty Setiawan

Direktur Eksekutif I API

RS/In-Mi-An



INSTITUT AKUNTAN PUBLIK INDONESIA
Indonesian Institute of Certified Public Accountants



Sertifikat

Diberikan kepada

Hendang Tanusdjaja

Atas partisipasinya sebagai pembicara

**PPL IAPI - OJK FAPM : OVERVIEW POJK NOMOR 33/POJK.04/2020
TENTANG PENYUSUNAN LK PRODUK INVESTASI BERBENTUK KIK DAN ISU KRITIKAL
ATAS AUDIT DALAM TRANSAKSI INVESTASI SAHAM/EKUITAS PADA ENTITAS LAIN**
*yang diselenggarakan dalam rangka Pelatihan Profesional Berkelanjutan (PPL) Terstruktur
Institut Akuntan Publik Indonesia*

Kamis - Jumat, 10 - 11 November 2022

Durasi : 400 menit
Jumlah Kredit : 5 SKP OJK FAPM
5 SKP AU

Nomor :004-P/PPLIAPI2022-W107

*Dokumen ini dibuat secara elektronik,
untuk validasi silakan kirim email ke divisi.ppl@iapi.or.id*

Dr. Hendang Tanusdjaja, CPA., CPMA., CA.
Ketua Forum Akuntan Sektor Jasa Keuangan

Johanna Gani, S.E., CA., CPA., FCPA (Aust).
Ketua Komite Pendidikan & Pelatihan Profesi

Zoom Webinar You are viewing Shabrina IAPI's screen View Options



cut Dara



Hendang Tanusdjaja



Ilhamdhani Wajdi



Shabrina IAPI





Member of



International Federation of Accountants®



TRUSTED PROFESSIONAL

SYARAT MENDAPATKAN E-CERTIFICATE
 PPL Online IAPI Via Zoom Webinar
 “OJK PM OVERVIEW POJK NOMOR 33/POJK.04/2020 TENTANG PENYUSUNAN LK PRODUK INVESTASI BERBENTUK KIK DAN ISU KRITIKAL ATAS AUDIT DALAM TRANSAKSI INVESTASI SAHAM/EKUITAS PADA ENTITAS LAIN”

- Wajib mengikuti Webinar ini sampai dengan selesai
- Menyelesaikan Post Test s/d tgl 14 November 2022 Pukul 12.00 WIB dan mengisi link Evaluasi PPL pada link berikut:
http://bit.ly/PE-PPLI API2022_W107

Apabila ada kendala dalam mengikuti PPL Online ini, silahkan hubungi admin melalui:

- WA Only :
CS : 0812-9287-8707
- Email : divisi.ppl@iapi.or.id

© 2022 Institut Akuntan Publik Indonesia (I API)

Mute
Stop Video

Participants 97
Q&A 1
Chat 57

Share Screen
Apps
More

Leave

Participants (97)

Panelists (8) Attendees (89)

BA	Budi Anaga	🔇
CT	Charlie Thyawarta Thyawarta	🔇
CA	Choirul Anwar Anwar	🔇
CU	Chris Utomo Utomo	🔇
CS	Clara Stephanie	🔇
DL	Dedy Lesmana	🔇
DS	Dedy Syukri	🔇
DS	Dewi Sulianti	🔇
DD	Diana Diana	🔇
DS	Dodi Setiawan Ruswantoro	🔇
DM	Donny Maramis	🔇
DD	Dulgani Dulgani	🔇

12°C
Penurunan suhu

Search
zoom
chrome

4:43
11/11/2022

DAY 2:
**ISU KRITIKAL TERKAIT AUDIT ATAS
TRANSAKSI INVESTASI SAHAM/EKUITAS
PADA ENTITAS LAIN**

PPL ZOOM WEBINAR IAPI 10 - 11 NOPEMBER 2022

PPL IAPI-OJK PASAR MODAL

Presented by: Dr. Hendang Tanusdjaja, CPA, CPMA, CA

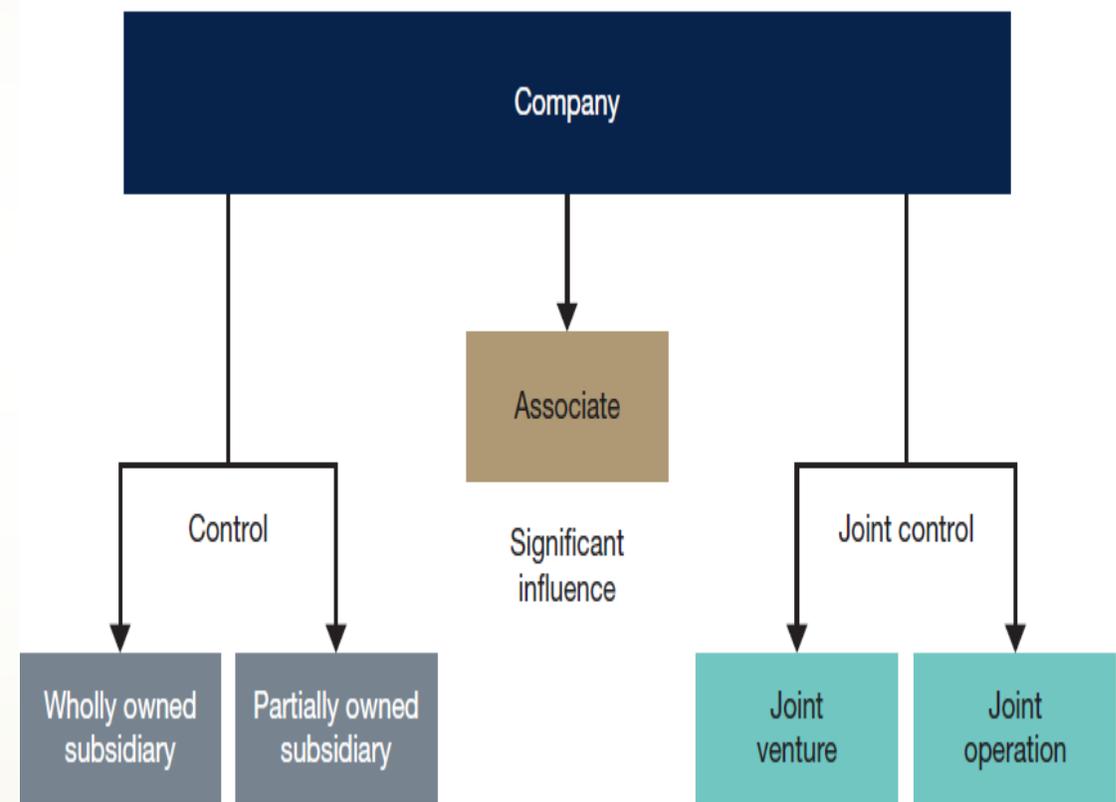
PENYANGKALAN:

Segala pernyataan atau pendapat yang diberikan oleh Penyaji merupakan pandangan pribadi dan tidak mewakili komite/Divisi atau organisasi apapun.

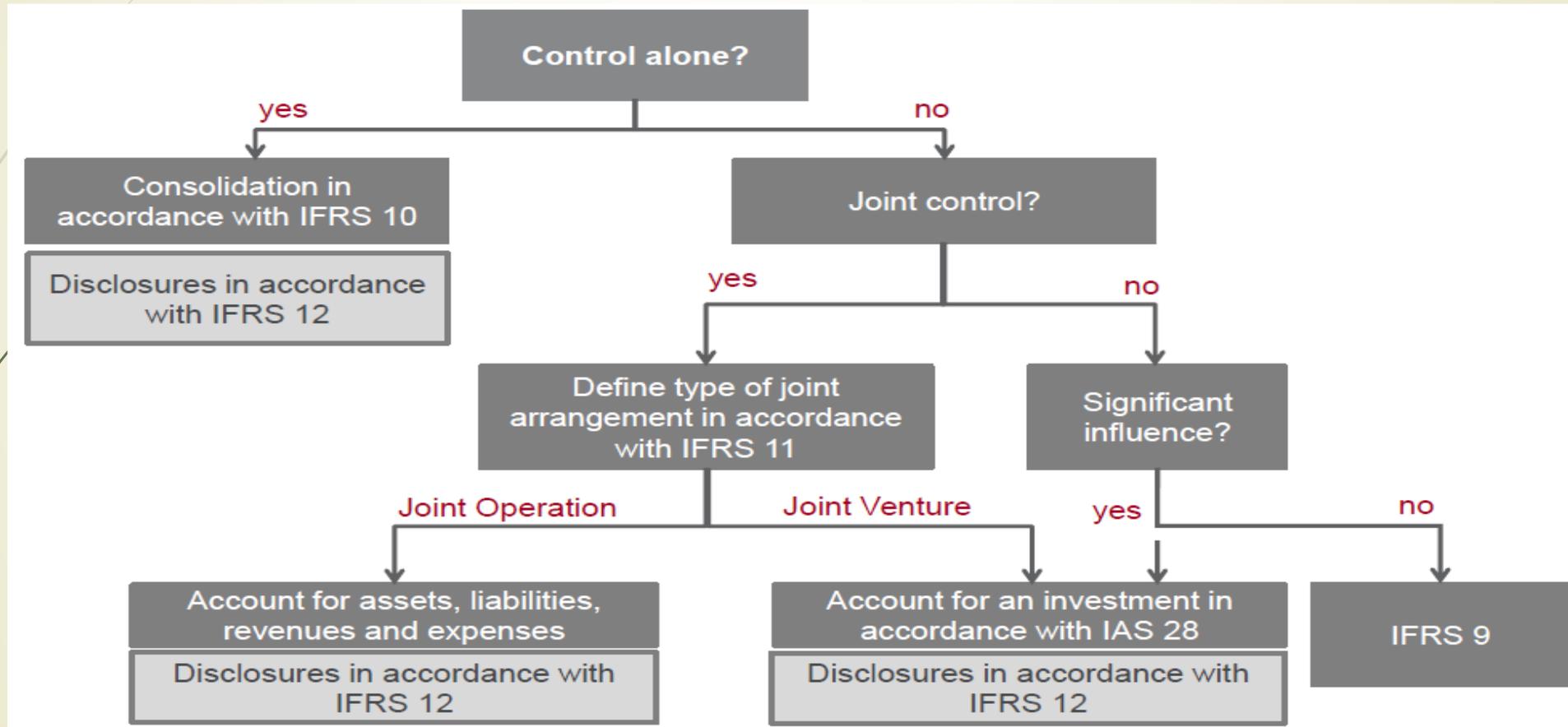
RELATIONSHIPS WITH OTHER ENTITIES

Three types of close relationships established by the investor with other entities:

1. Parent–Subsidiary
2. Investor–Associate
3. Joint Arrangements:
 - Joint Venture (JV)
 - Joint Operation (JO)



INTERACTION BETWEEN IFRS 10, 11 AND 12 (AND IAS 28)



Auditing Investments - A Simple Summary

5

- ❖ The primary relevant investment assertions include existence, accuracy, valuation, and cutoff
- ❖ Perform a walkthrough of investments by making inquiries, inspecting documents, and making observations
- ❖ The directional risk for investments is an overstatement
- ❖ Primary risks for investments include:
 - ✓ Investments are stolen
 - ✓ Investments are intentionally overstated to cover up theft
 - ✓ Investments accounts are intentionally omitted from the general ledger
 - ✓ Investments are misstated due to errors in the investment reconciliations

Auditing Investments - A Simple Summary

- ❖ Primary risks for investments include (cont'd)
 - ✓ Investments are improperly valued due to their complexity and management's lack of accounting knowledge
 - ✓ Investments are misstated due to improper cutoff
 - ✓ Investments disclosures are not accurate or complete

- ❖ The substantive procedures for investments should be responsive to the identified risks; common procedures include:
 - ✓ Confirming investments
 - ✓ Inspecting period-end activity for proper cutoff
 - ✓ Using an investment specialist to value complex instruments
 - ✓ Vetting investment disclosures with a current disclosure checklist

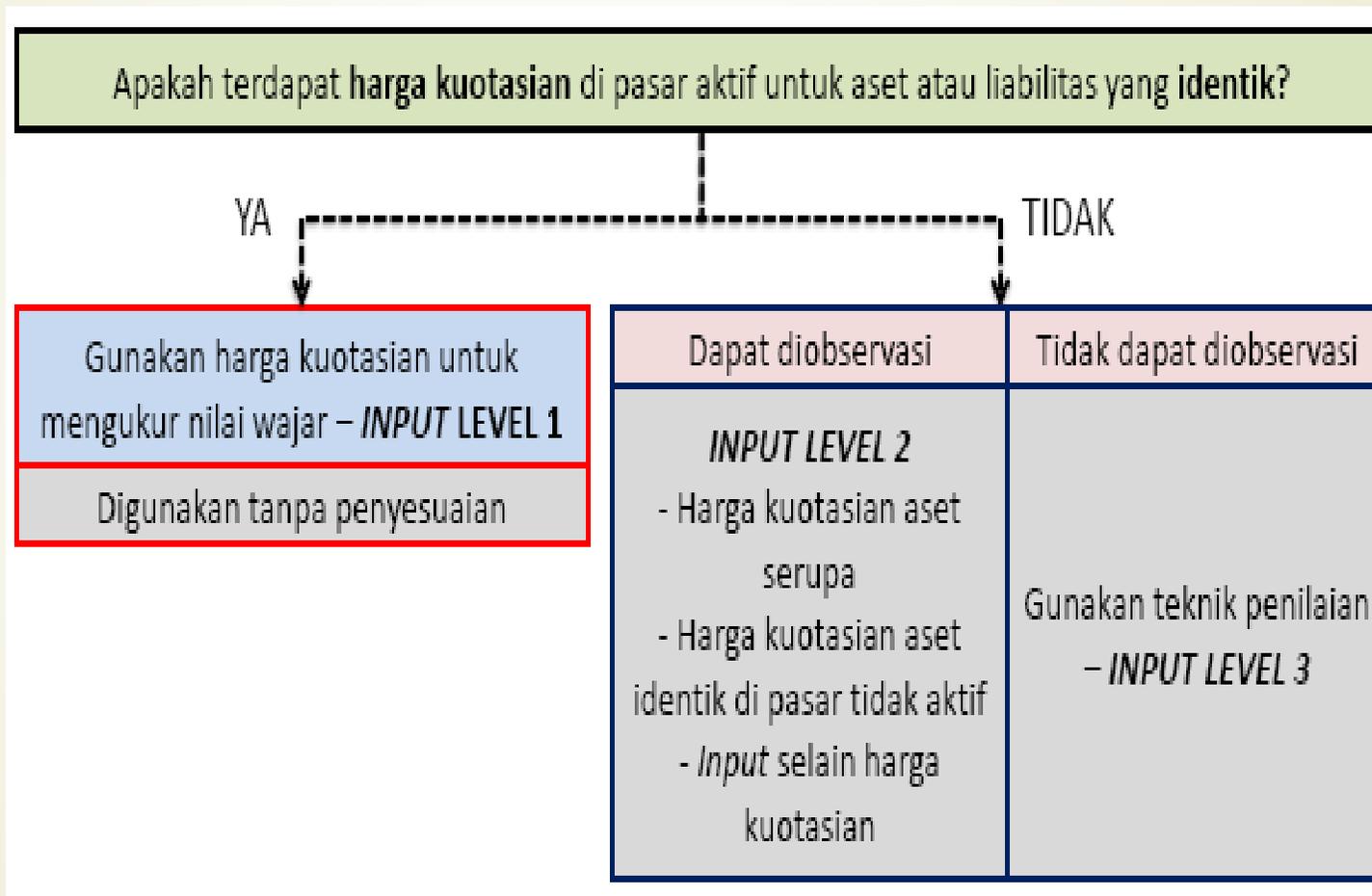
Audit of Fair Value

- The auditor must design and perform further audit procedures which are responsive to the assessed level of risk of material misstatement of assertions in relation to the entity's fair value measurement and disclosures
- Undoubtedly, where active market prices are available, these prices could well be the best audit evidence corroborating the fair value. The reality, however, is that some fair value measurements are more complex than others, particularly those without published prices and in some cases the auditor may consider it appropriate to engage an auditor's expert.

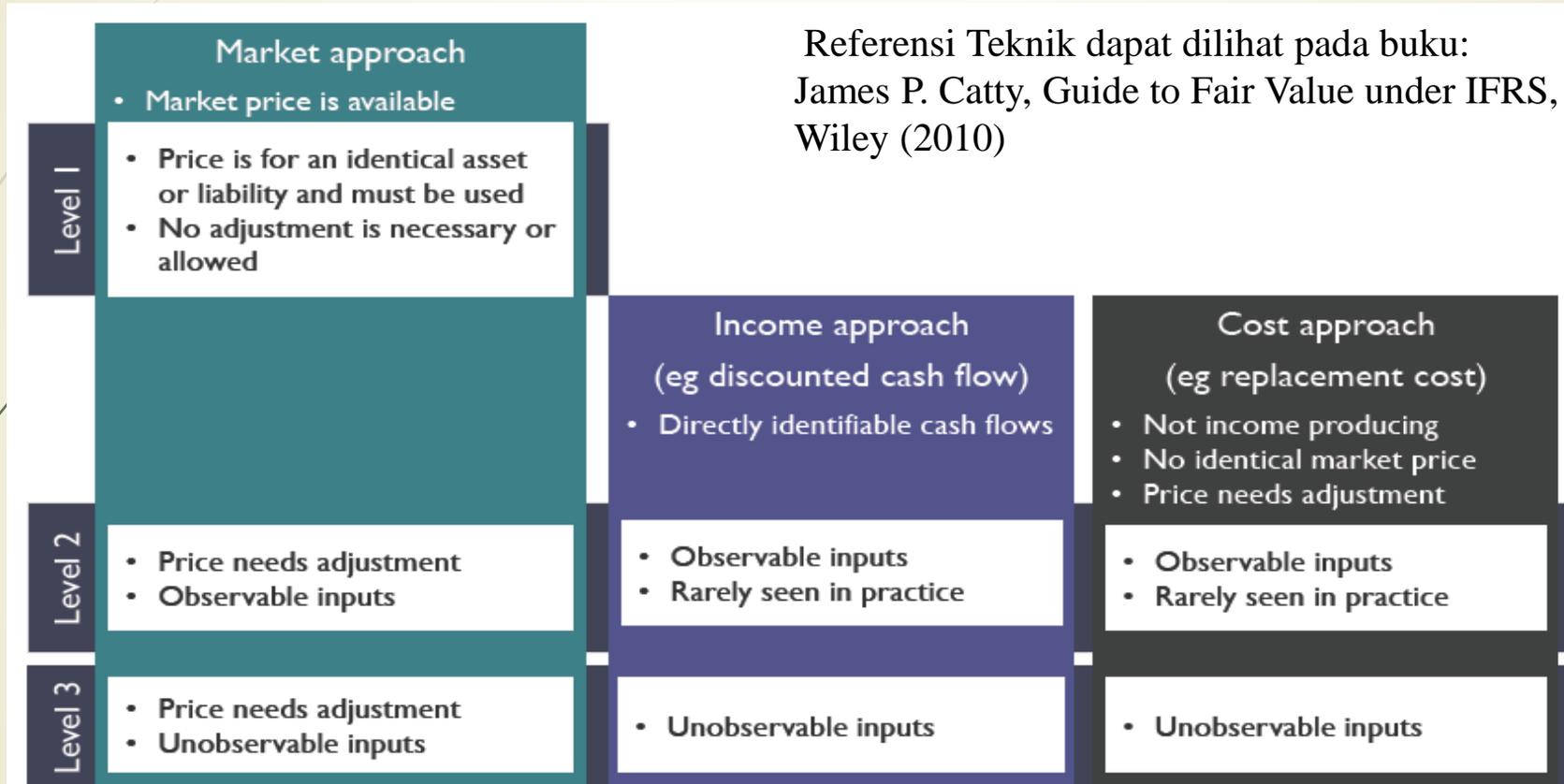
Audit of Fair Value

- ▶ As the auditor is required to gain an understanding of the entity's process for determining fair value, this will guide the auditor in determining the Nature, Timing and Extent of further audit procedures. Examples of such procedures could be include:
 - ▶ External confirmation
 - ▶ Fair value Measurements
 - ▶ Inspection
 - ▶ Price Quotation
 - ▶ Identification of risk
 - ▶ Significant assumptions

Hirarki Nilai Wajar



Teknik Valuasi



Referensi Teknik dapat dilihat pada buku:
James P. Catty, Guide to Fair Value under IFRS,
Wiley (2010)

Risks of material misstatement of the group financial statements that should be considered are:

- A complex group structure or complex transactions
- Poor corporate governance
- Ineffective group-wide controls
- Components operating in foreign jurisdictions
- Business activities that involve high risk
- Specific consolidation items
- Unusual related party relationships and transactions
- Reconciliation issues
- Components' accounting policies differ from group policies
- Components with different financial year-ends
- Aggressive tax planning
- Frequent changes of auditors.

Type of Work to Be Performed for Components

Significant components	Audit of financial statements (component materiality)
Components likely to include significant risks	<ul style="list-style-type: none"> ■ Audit of the financial information ■ Audit of one or more account balances, classes of transactions or disclosures relating to the significant risks ■ Specified audit procedures relating to the significant risks
Not significant components	<ul style="list-style-type: none"> ■ Analytical procedures ■ If insufficient audit evidence is available, the group engagement team selects non-significant components and performs or requests the component auditor to perform one or more of the following procedures: audit of the financial information, audit of one or more account balances, classes of transactions or disclosures, a review of specific procedures

Information Required in Group Auditor Communication to the Component Auditor

- Confirmation that the component auditor will cooperate with the group engagement team
 - Work to be performed by the component auditor
 - Ethical requirements that are relevant to the group, in particular the independence requirements
 - Component materiality and the threshold above which misstatements cannot be regarded as clearly trivial to the group financial statements
 - Identified significant risks of material misstatements of the group financial statements due to fraud or error that are relevant to the work of the component auditor
-
- List of related parties
 - Timetable
 - Dates of planned visits
 - List of key contacts
 - Work to be performed on intra-group transactions
 - Guidance on other statutory reporting responsibilities (for example on the effectiveness of internal control)
 - Specific instructions for subsequent events

Information Required in Group Auditor Communication to the Component Auditor

- Findings of the group engagement team's tests of control activities of a processing system that is common for all or some components and tests of controls to be performed by the component auditor
- Findings of internal audit
- Request for timely communication of audit evidence that contradicts the audit evidence on which the group engagement team originally based the risk assessment at group level
- Request for a written representation on component management's compliance with the applicable financial reporting framework
- Matters to be documented
- Request for reporting: significant accounting, financial reporting and auditing matters, going concern issues, litigation or claim events, significant deficiencies in internal control and information that indicates the existence of fraud
- Request for notification of any significant or unusual events
- Request that the component auditor shall communicate, when the work on the financial information of the component is completed, matters relevant to the group engagements team's conclusion with regard to the group audit

Consolidation

- The group auditor is required to obtain an understanding of the consolidation process, including the instructions issued by group management to components.
- ‘The consolidation process’ includes: the recognition, measurement, presentation and disclosure of the financial information of the components in the group financial statements by way of consolidation, proportionate consolidation, or the equity or cost methods of accounting.
- The consolidation process also means the aggregation in combined financial statements of the financial information of components that have no parent but are under common control.

Documentation

The group engagement team shall include in the audit documentation the following matters:

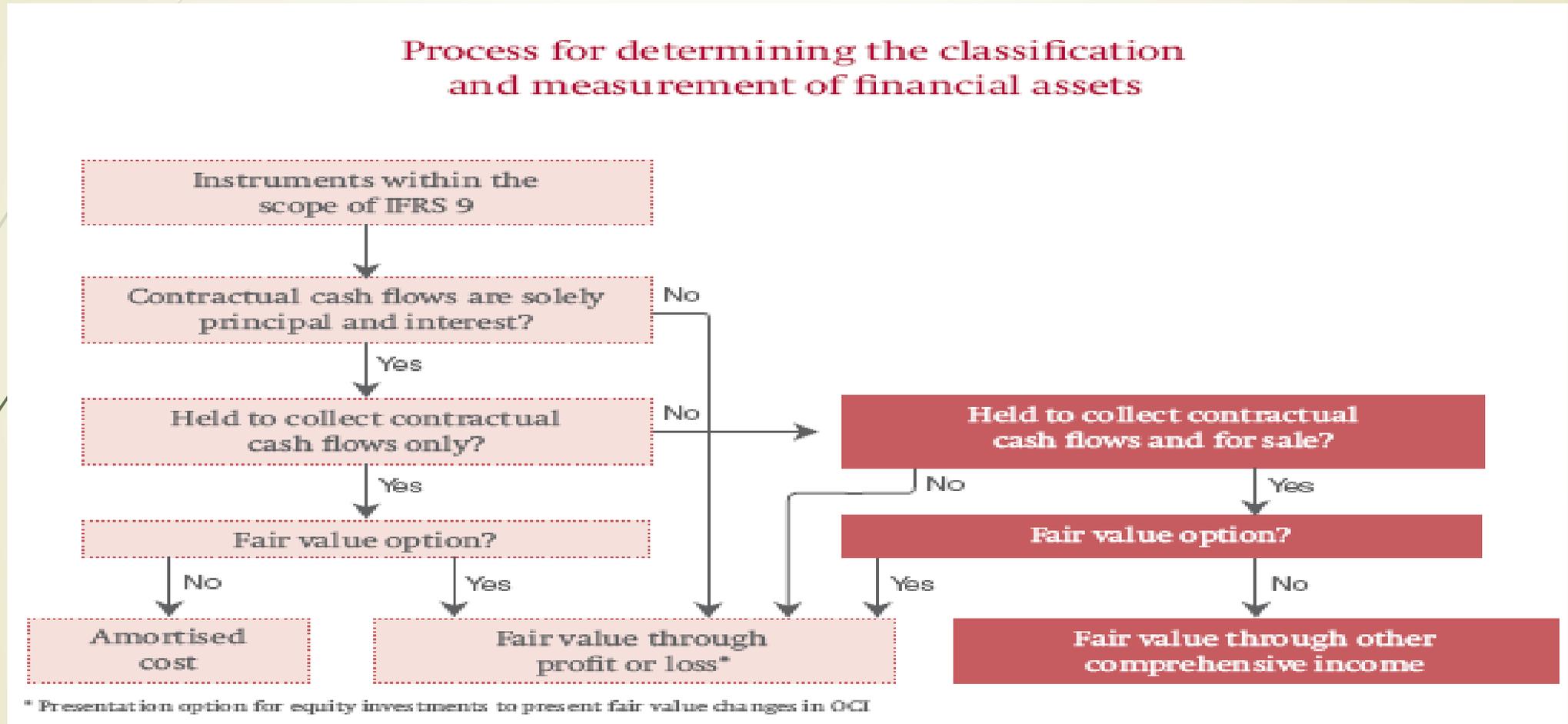
- An analysis of components, indicating those that are significant and the type of work performed on the financial information of the components.
- The nature, timing and extent of the group engagement team's involvement in the work performed by the component auditors on significant components.
- Written communications between the group engagement team and the component auditors about the group engagement team's requirements.

Contents of group audit instructions

- General
- Specific procedures
- Company
- Audit scope, fees and coverage
- Critical and significant audit concerns
- Management letters
- New accounting standards
- Independence

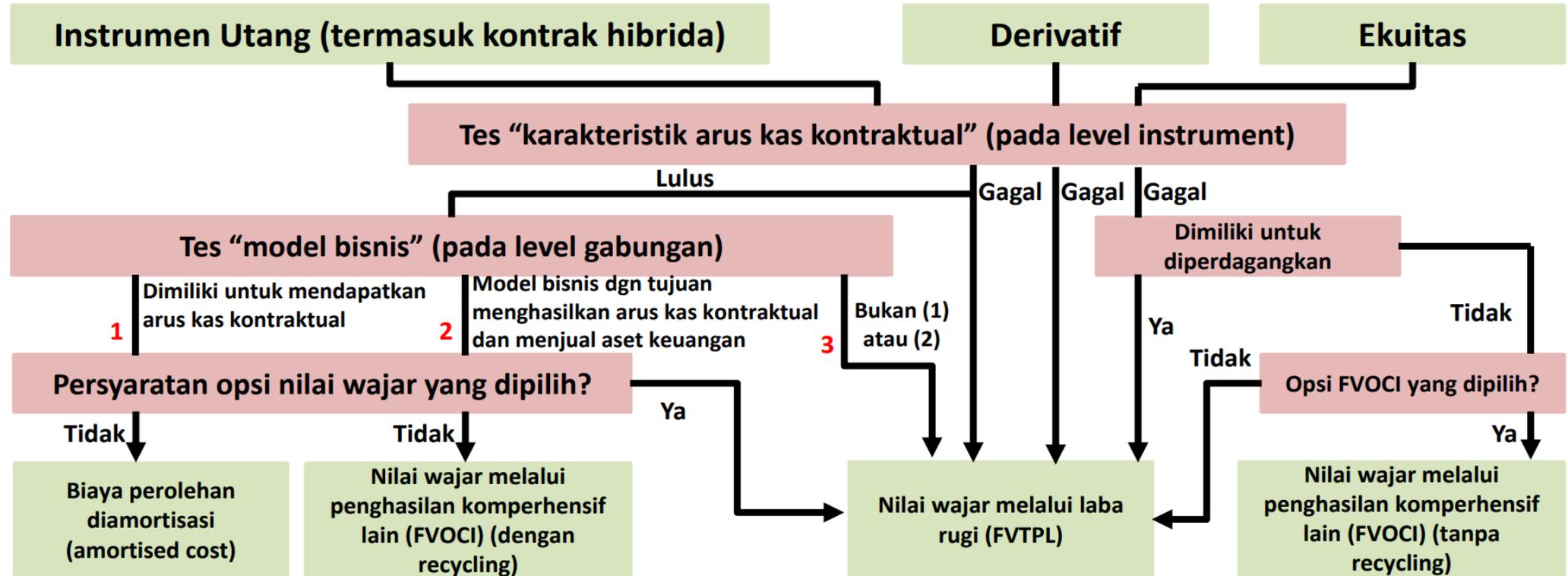
CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSETS-1

- Flowchart for determining classification



CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSETS -2 -FLOWCHART FOR DETERMINING CLASSIFICATION

Aset keuangan



Audit Procedures with Related-Party Transactions

- Ultimately, people typically prefer to do business with people they know, like and trust. But related-party transactions can provide opportunities for individuals to act in a way that creates confusion between the concerns of the entities and shareholders. This is why auditors exert ways to classify and properly address related-party transactions.

Audit Procedures with Related-Party Transactions

Given the potential for double dealing with related parties, auditors spend significant time hunting for undisclosed related-party transactions. Examples of documents and data sources that can help uncover these transactions are:

- A list of the company's current related parties and associated transactions,
- Minutes from board of directors' meetings, particularly when the board discusses significant business transactions,
- Disclosures from board members and senior executives regarding their ownership of other entities, participation on additional boards and previous employment history,
- Bank statements, especially transactions involving intercompany wires, automated clearing house (ACH) transfers, and check payments, and
- Press releases announcing significant business transactions with related parties.

Audit Procedures with Related-Party Transactions

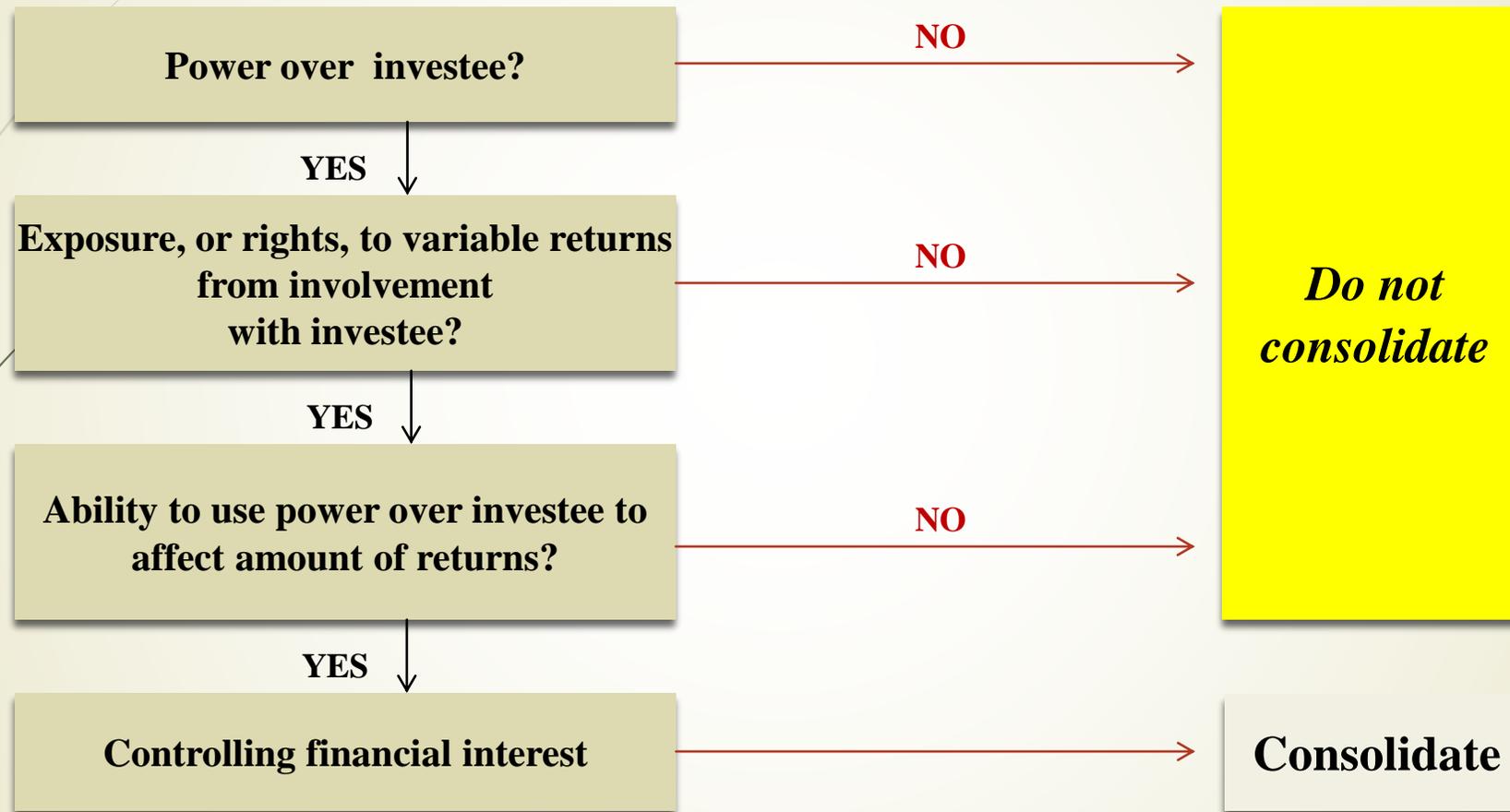
- ▶ Audit procedures that target related-party transactions include 1) testing how related-party transactions are identified and coded in the company's enterprise resource planning (ERP) system, 2) interviewing accounting personnel responsible for reporting related-party transactions in the company's financial statements, and 3) analyzing presentation of related-party transactions in financial statements.
- ▶ Accurate, complete reporting of these transactions requires robust internal controls. A company's vendor approval process should provide guidelines to help accounting personnel determine whether a supplier qualifies as a related party and mark it accordingly in the ERP system. Without the right mechanisms in place, a company may inadvertently omit a disclosure about a related-party transaction.

The control model – Summary



1) "Relevant activities" are those that significantly affect the returns of the investee.

CONTROL



PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA

- Definisi

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama.

Pengaturan bersama memiliki karakteristik :

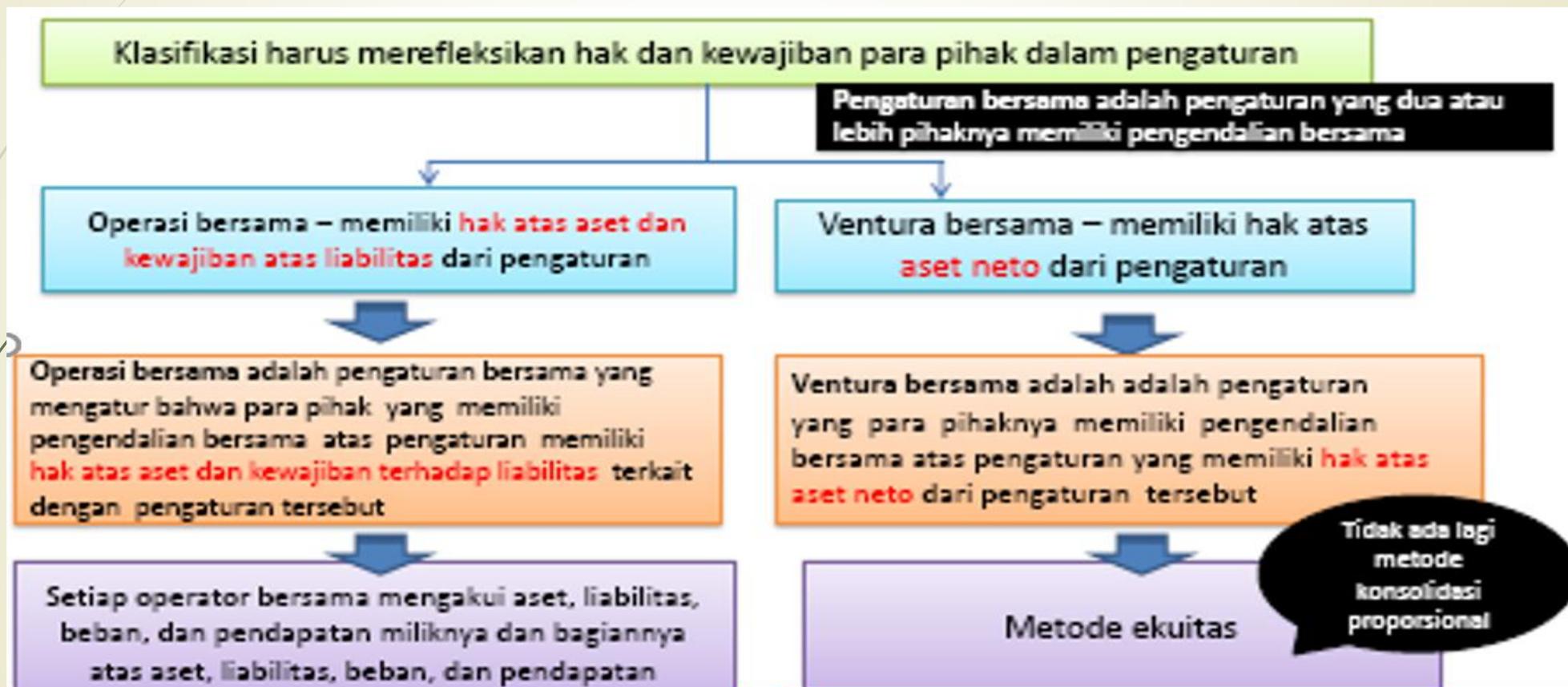
- Para pihak terikat oleh suatu pengaturan kontraktual
- Pengaturan kontraktual memberikan pengendalian bersama kepada dua atau lebih pihak dalam pengaturan tersebut

Pengaturan bersama meliputi operasi bersama (JOINT OPERATION) atau ventura Bersama (JOINT VENTURE)

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA

- Jenis dan Klasifikasi Pengaturan Bersama



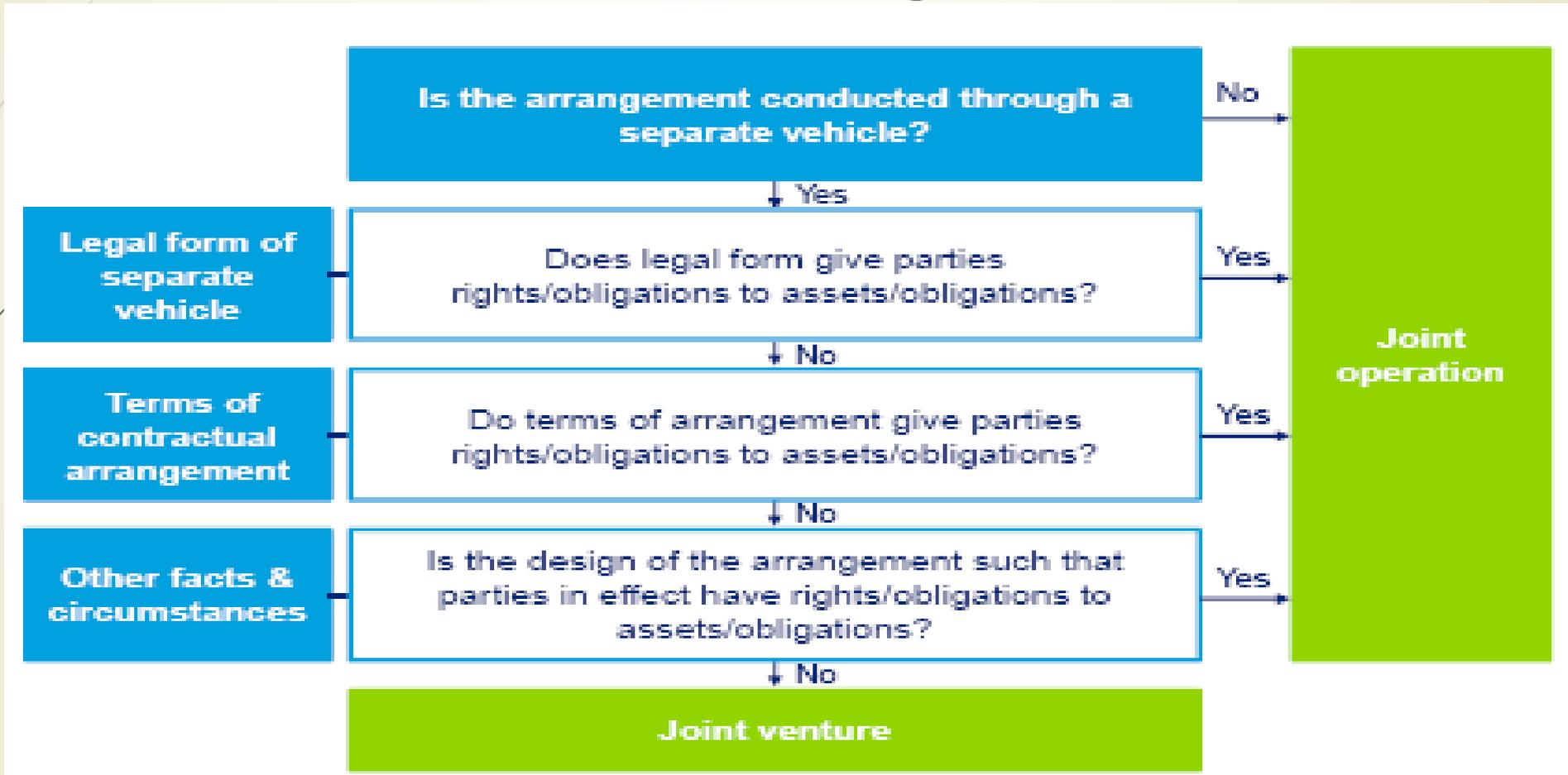
PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA

- Jenis dan Klasifikasi Pengaturan Bersama



PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA

- Jenis dan Klasifikasi Pengaturan Bersama



ASSERTION OVERVIEW

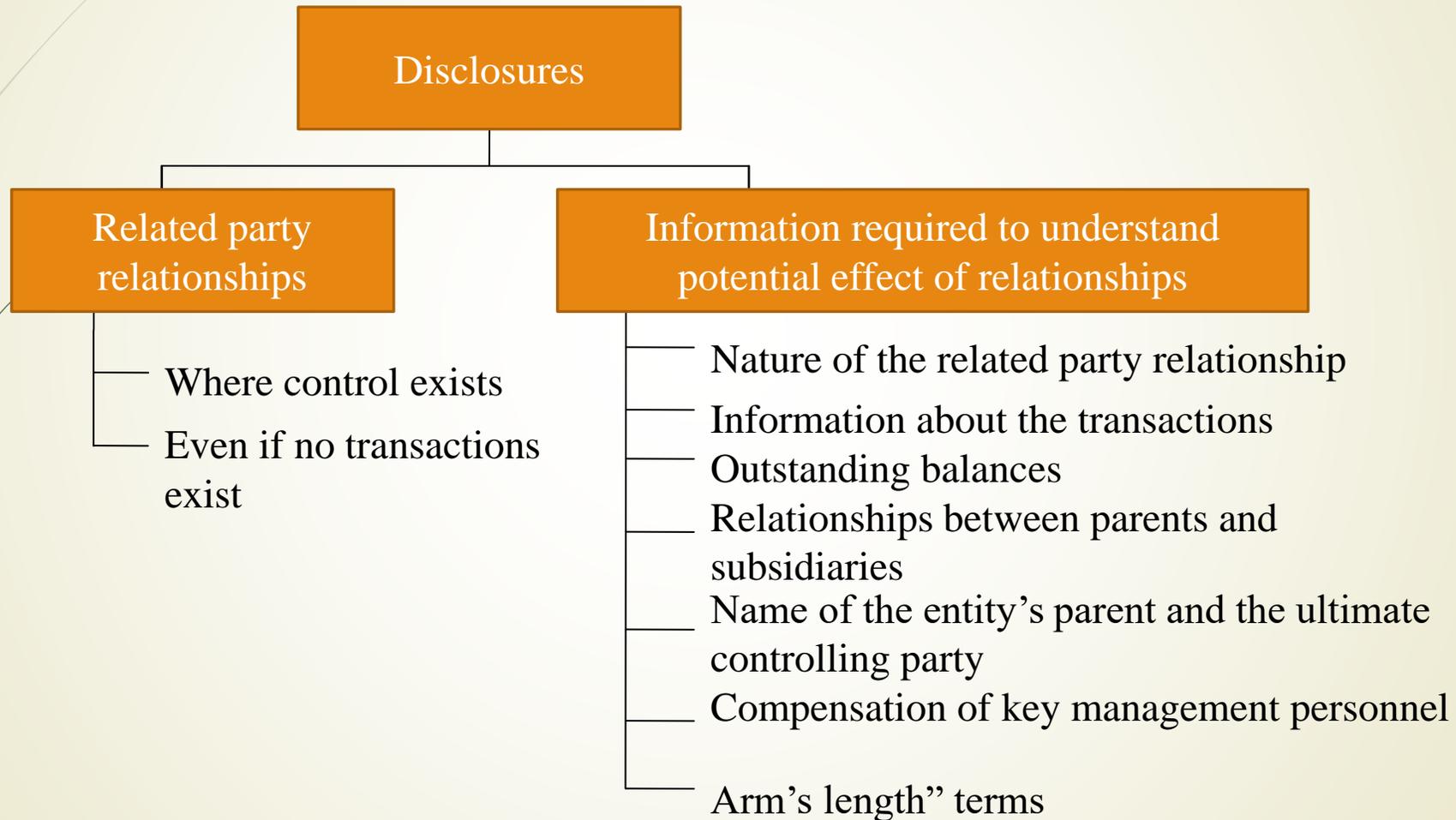
- ❖ *Genuine* means different things depending upon the kind of asset or liability or income/expense, but basically means that figures in financial statements are supported by real transactions and real assets & liabilities, that something has happened or exists to support figures.
- ❖ *Accurate* means that figures in financial statements have been properly calculated, taking into account all relevant factors.
- ❖ *Completeness* means that figures in the financial statements include all relevant balances

What is a related party ?

- ▶ **Overriding principle:** an entity's financial statements should contain disclosures to highlight
 - ▶ the existence of related parties and transactions; and
 - ▶ outstanding balances with such parties

Determination of related parties
Presence of control
Presence of significant influence
Presence of joint-control
Position as key management personnel
Close family member of a related party
Party in a post-employment benefit plan

PSAK 7 (IAS 24): Related Party Disclosures



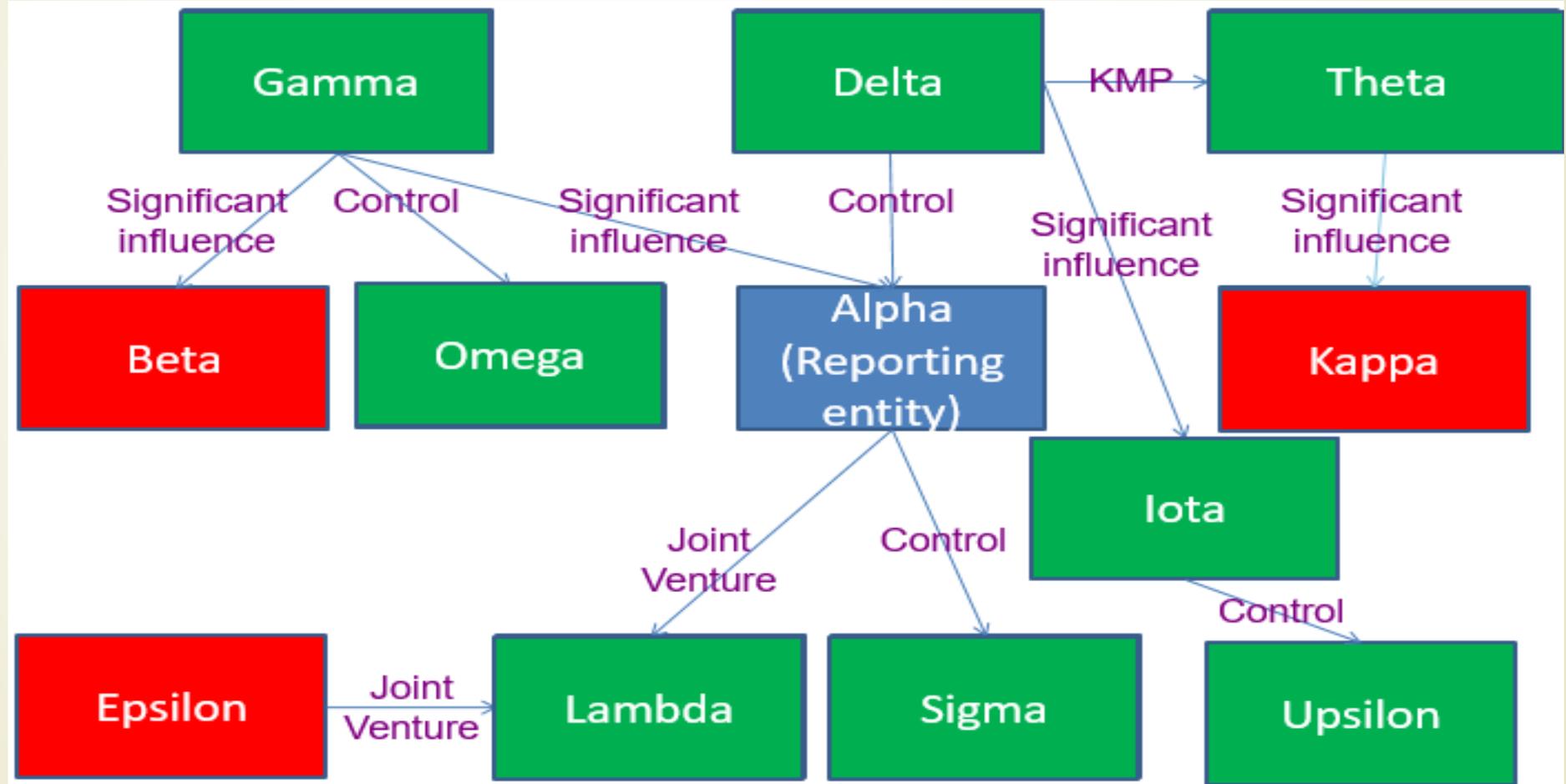
What's the risk?

- ▶ Related-party transactions sometimes involve contracts for goods or services that are priced at less (or more) favorable terms than those in similar arm's length transactions between unrelated third parties. For example, a spinoff business might lease office space from its parent company at below-market rates. Or a closely held manufacturer might pay the owner's son an above-market salary and various perks that aren't available to unrelated employees.

PIHAK YANG BUKAN MERUPAKAN PIHAK BERELASI

1. Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain;
2. Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas Ventura Bersama;
3. Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik, serta kementerian dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama, atau memiliki Pengaruh Signifikan atas entitas pelapor, hanya karena ada keharusan (simply by virtue) dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas.
4. Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor, atau agen umum yang mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan yang hanya disebabkan ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

Who's related party to Alpha?



PSAK 15: INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - Konsep Pengaruh Signifikan (Significant Influence)

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut

- **Indikasi kuantitatif**

- Hak suara $\geq 20\%$ dianggap memiliki pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan sebaliknya
- Hak suara $< 20\%$ dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan sebaliknya

- **Indikasi kualitatif**

- Keterwakilan dalam dewan direksi dan komisaris atau organ setara
- Partisipasi proses pembuatan kebijakan, termasuk dividen dan distribusi lain
- Transaksi material investor dengan investee
- Pertukaran personel manajerial
- Penyediaan informasi teknis pokok

Mempertimbangkan hak suara potensial

Equity Method VS Consolidation METHOD

1. Elimination of intragroup balances is not required

- Equity method does not entail line by line aggregation
- Perfectly offsetting items and balances are not required

2. Investment in associate is not eliminated

- Investment account captures:
 - Implicit goodwill
 - Share of fair value of net identifiable assets at acquisition
 - Share of change in post-acquisition retained earnings and other equity
 - Realization of profit through dividends

PSAK 15: INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - Metode Ekuitas

37

- ❖ Jika terdapat pengaruh signifikan, maka menggunakan metode ekuitas
- ❖ Bagian atas laba rugi investee tidak memperhitungkan hak suara potensial
- ❖ Goodwill tidak diamortisasi, karena bersifat implisit di dalam akun investasi
- ❖ Indikasi penurunan nilai mengacu ke PSAK 55/PSAK 71: Instrumen Keuangan dan penentuan besar penurunan nilai mengacu ke PSAK 48: Penurunan Nilai Aset
- ❖ Ketika pengaruh signifikan hilang, sisa investasi diukur pada nilai wajar sebagai nilai tercatat awal kemudian dicatat sesuai dengan PSAK 55/PSAK 71

PSAK 15: INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - Metode Ekuitas

38

Akuntansi metode ekuitas (PSAK 15 par.10)

1. Pengakuan awal investasi pada investee sebesar biaya perolehan
2. Nilai tercatat Investasi tersebut ditambah/dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian investor atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi investor.
3. Penerimaan distribusi dividen dari investee mengurangi nilai tercatat investasi.
4. Penyesuaian nilai tercatat Investasi atas perubahan proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain investee, termasuk perubahan dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain investor

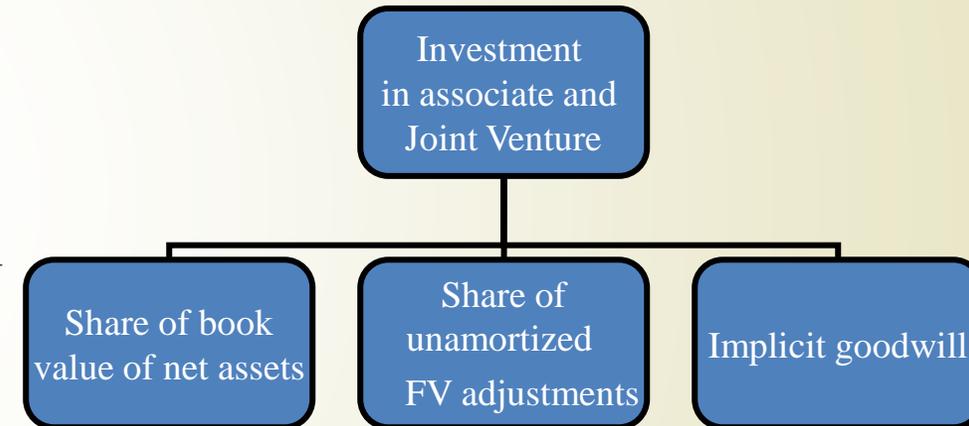
PSAK 15: INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

- Metode Ekuitas

Goodwill implisit dan penyesuaian nilai wajar.

- Pada saat perolehan investasi, setiap selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian entitas atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee dicatat dengan cara* sebagai berikut:

 - (a) *Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Amortisasi goodwill tersebut tidak diperkenankan.*
- Setiap selisih lebih bagian entitas atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee terhadap biaya perolehan* investasi dimasukkan sebagai penghasilan dalam menentukan bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama pada periode investasi diperoleh.



PSAK 15: INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - Metode Ekuitas

40

Goodwill implisit dan penyesuaian nilai wajar.

- ❑ Penyesuaian terhadap bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan dilakukan untuk mencatat, sebagai contoh, penyusutan dari aset yang tersusutkan berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal perolehan.
- ❑ Penyesuaian terhadap bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan dilakukan untuk rugi penurunan nilai yang diakui oleh entitas asosiasi, misalnya *goodwill* atau aset tetap.

PSAK 15: INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - Metode Ekuitas

Consolidation Procedures Not Applicable to Equity Method

1. **Elimination of intragroup balances is not required**

- Equity method does not entail line by line aggregation
- Perfectly offsetting items and balances are not required

2. **Investment in associate is not eliminated**

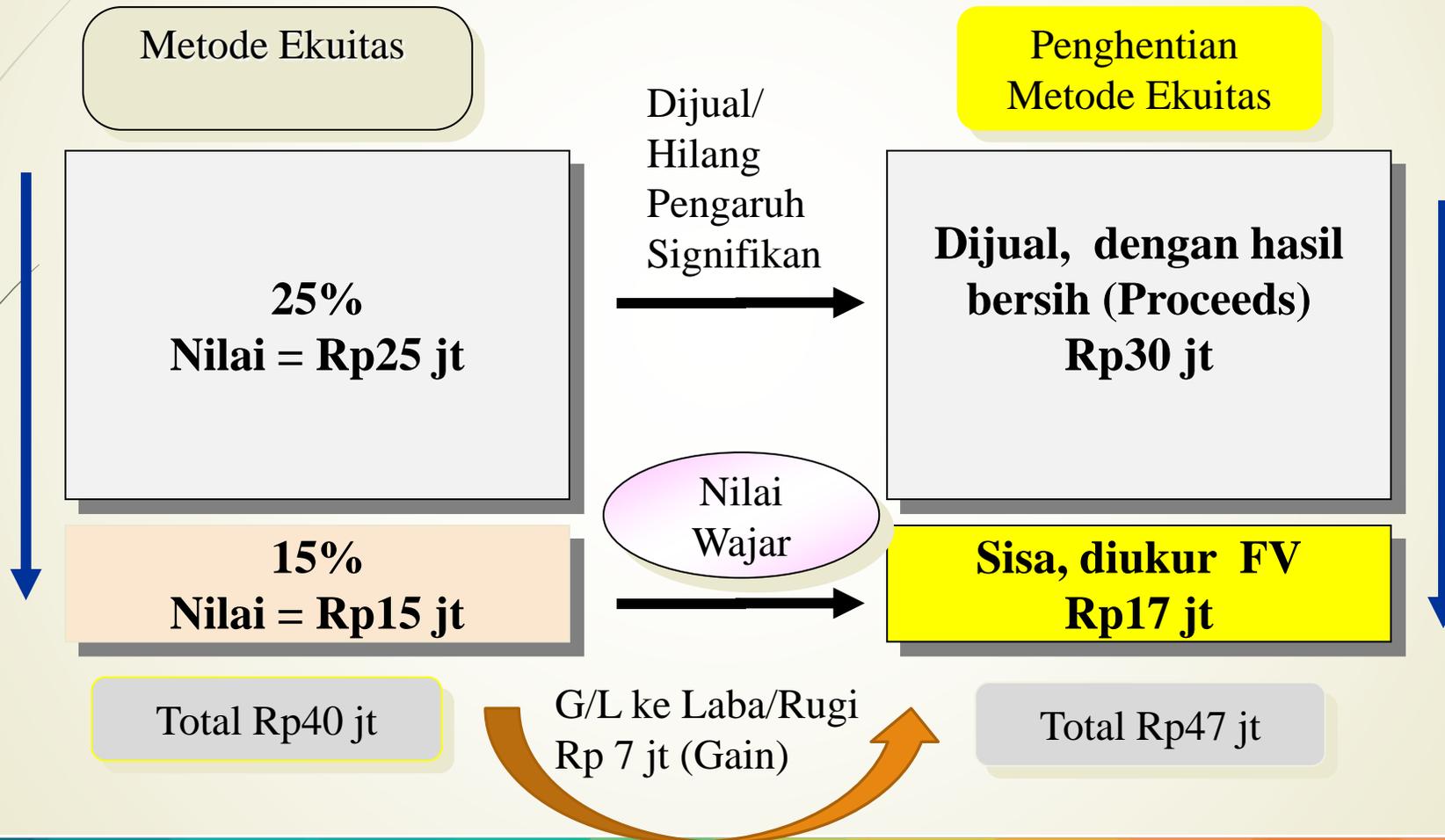
- Investment account captures:
 - Implicit goodwill
 - Share of fair value of net identifiable assets at acquisition
 - Share of change in post-acquisition retained earnings and other equity
 - Realization of profit through dividends

PSAK 15: INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - Penghentian Penggunaan Metode Ekuitas

- ▶ **Pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama. (Par 21)**
 - ▶ Jika investor kehilangan pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka:
 - ▶ Investor menghentikan penggunaan metode ekuitas atas investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama
 - ▶ Mencatat dan mengukur sisa investasinya pada nilai wajar, sesuai dengan PSAK 55: Instrumen keuangan,
 - ▶ Mengakui laba rugi atas setiap selisih antara:
 - ▶ Jumlah nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan tersebut
 - ▶ Jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan

PSAK 15:

Ilustrasi 1: Penjualan sebagian atas investasi pada entitas asosiasi



PSAK 15:

- Pengecualian metode ekuitas (psr 18-22)

- Pengecualian – jika investasi dimiliki atau dimiliki secara tidak langsung melalui entitas modal ventura, reksa dana, unit perwalian dan entitas serupa termasuk dana asuransi terkait investasi → dapat memilih menggunakan nilai wajar PSAK 55
- Jika entitas mau dijual → menerapkan PSAK 58
- jika tidak lagi memenuhi kriteria PSAK 58 → Metode ekuitas secara retrospektif sehingga laporan keuangan perlu disesuaikan.

PSAK 15 - ISU ENTITAS INVESTASI – PENGECEUALIAN METODE EKUITAS

Perihal	PSAK 15 (Penyesuaian 2014)	AMANDEMEN PSAK 15
<p>Prosedur metode ekuitas (Paragraf 36A)</p>	<p>Tidak diatur secara spesifik sehingga mengikuti pengaturan dalam paragraf 35-36 (baik untuk entitas investasi entitas asosiasi atau ventura bersama atau entitas asosiasi dan ventura bersama yang bukan entitas investasi).</p>	<pre> graph TD A[Entitas yang bukan merupakan entitas investasi] --> B[Entitas investasi entitas asosiasi atau ventura bersama] B --> C[Entitas anak] D[Metode ekuitas] --> B E[Nilai wajar] --> B </pre>

PSAK 15: INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - Penghentian Penggunaan Metode Ekuitas

- ❑ *Ketika entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas, entitas mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.*
- ❑ Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh *investee* akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka entitas mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) ketika penggunaan metode ekuitas dihentikan.

PSAK 15: INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - Penghentian Penggunaan Metode Ekuitas

- ❑ Sebagai contoh, jika entitas asosiasi atau ventura bersama memiliki jumlah kumulatif dari selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri dan entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas, maka entitas mereklasifikasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri tersebut ke laba rugi.
- ❑ *Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.*

PSAK 15: INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

- Perubahan dalam Bagian Kepemilikan

48

- Jika bagian kepemilikan entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama berkurang, tetapi entitas tetap menerapkan metode ekuitas, maka entitas mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan tersebut jika keuntungan atau kerugian tersebut disyaratkan untuk direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

PSAK 15: INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

- Rugi penurunan nilai.

- ❑ Indikator rugi penurunan nilai, menerapkan persyaratan PSAK 55
- ❑ Jika terindikasi, dihitung sesuai dengan PSAK 48
 - Seluruh nilai tercatat investasi diuji penurunan nilainya sebagai suatu aset tunggal.
- ❑ Jumlah terpulihkan dari suatu investasi dalam suatu entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi, kecuali entitas asosiasi tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk dari pemakaian berkelanjutan yang sebagian besar independen dari aset lainnya

PSAK 15: Ilustrasi 2 - Equity accounting

Alpha Ltd acquired 25% of the voting shares of Beta Ltd on 1 July 2007 for \$80,000. At the date of acquisition the shareholders equity of Beta is as follows:

Share Capital	250,000
Retained earnings	<u>70,000</u>
	<u>320,000</u>

All assets are recorded at their fair value

PSAK 15: Ilustrasi 2 - Equity accounting

The following information relates to Beta:

	30/6/08	30/6/09
Profit/(loss) after tax	\$60,000	(\$24,000)
Dividend paid	\$20,000	\$10,000
Revaluation reserve	\$2,000	\$30,000

Required:

Prepare the equity accounting journals at 30 June 2008 and 30 June 2009.

PSAK 15: Ilustrasi 2 - Equity accounting

IN INVESTOR'S BOOKS:

30 June 2008

Dr Investment in associate 15,000
Cr Share of associate profit 15,000
Share of profit for the 2008 year (\$60,000 x 25%)

Dr Cash 5,000
Cr Investment in associate 5,000
Dividend from Beta during 2008 (\$20,000 x 25%)

Dr Investment in associate 500
Cr Revaluation reserve 500
Share of post acquisition movement in revaluation reserve (((\$2,000 - \$0) x 25%))

PSAK 15: Ilustrasi 2 - Equity accounting

IN INVESTOR'S BOOKS:

30 June 2009

Dr Share of associate loss 6,000
Cr Investment in associate 6,000

Share of loss for the 2009 year (\$24,000 x 25%)

Dr Cash 2,500
Cr Investment in associate 2,500

Dividend from Beta during 2009 year (\$10,000 x 25%)

Dr Investment in associate 7,000
Cr Revaluation reserve 7,000

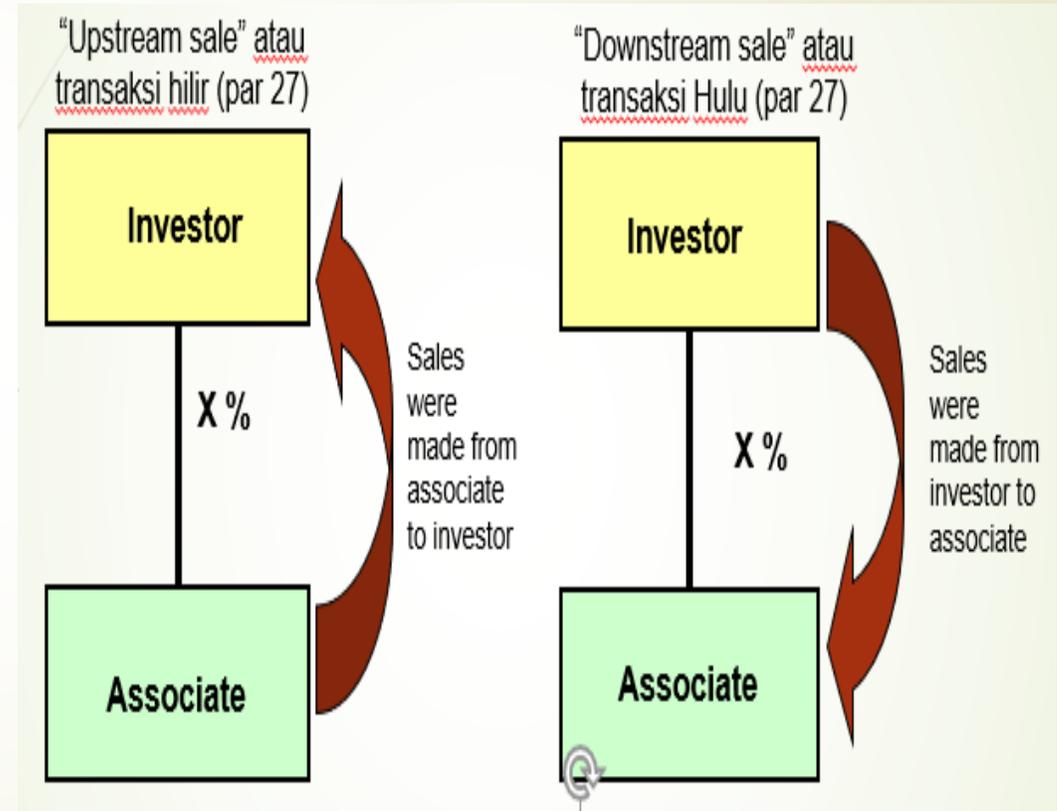
*Share of post-acquisition reserve created during 2009
 ((\$30,000 - \$2,000) x 25%)*



PSAK 15: Transfer of Assets between Investor and Associate

In both upstream & downstream sales:

- Investor recognizes profit only to the extent of unrelated investor's interest in associate (1-X%)
- Investor's share of profit arising from transfers is eliminated (X%)



Kontribusi Aset Nonmoneter oleh Venturer.

Kontribusi Aset Nonmoneter oleh Venturer. (par 30-31)

- A.** Keuntungan atau kerugian dari transaksi diakui hanya sebesar bagian lain dari *investor kecuali* jika kontribusi tidak memiliki substansi komersial sesuai PSAK 16: *Aset Tetap*. *Jika kontribusi tidak* memiliki substansi komersial, maka keuntungan atau kerugian dianggap belum direalisasi dan tidak diakui, kecuali jika entitas menerima aset moneter maupun nonmoneter, selain menerima kepemilikan ekuitas di entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas mengakui secara penuh dalam laba rugi bagian dari keuntungan atau kerugian atas kontribusi nonmoneter yang terkait dengan aset moneter maupun nonmoneter yang diterima.

Kontribusi Aset Nonmoneter oleh Venturer.

Kontribusi Aset Nonmoneter oleh Venturer. (par 30-31)

- B.** Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi tersebut dieliminasi dari investasi tercatat dengan menggunakan metode ekuitas dan tidak boleh disajikan sebagai keuntungan atau kerugian tangguhan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian entitas atau dalam laporan posisi keuangan entitas yang di dalamnya investasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.
- C.** Jika entitas menerima aset moneter maupun nonmoneter, selain menerima kepemilikan ekuitas di entitas asosiasi atau ventura Bersama, maka entitas mengakui secara penuh dalam laba rugi bagian dari keuntungan atau kerugian atas kontribusi nonmoneter yang terkait dengan aset moneter maupun nonmoneter yang diterima.

ILLUSTRATION EXAMPLE

- Investor (I) owned 20% of Associate (A)
- I sells \$200,000 of inventory to A
- The original cost of inventory is \$140,000
- 1/3 remains in A's warehouse at the end of the year
- A's net profit before tax is \$1,000,000 and tax expense is \$200,000
- Tax rate is 20%

Prepare the equity accounting entries for I

ILLUSTRATION EXAMPLE

EA 1: Share of current profit after tax of associate

Dr	Investment in associate	156,800	
Dr	Share of tax of associate	39,200	
Cr	Share of profit before tax		196,000
Share of profit before tax of associate			1,000,000
Less: unrealized profit		(20,000)	→ 1/3 X \$60,000
Adjusted net profit before tax		<u>980,000</u>	
I's share of profit (20%)			<u>196,000</u>
Share of tax of associate			200,000
Less: tax on unrealized profit		(4,000)	→ 20% X \$20,000
Adjusted tax expense		<u>196,000</u>	
I's share of tax (20%)			<u>39,200</u>

ILLUSTRATION EXAMPLE

	I's profit (at group level) Adjusted	I's profit (at group level) Unadjusted
Gross profit from downstream sale	60,000	60,000
Share of A's pre-tax profit	<u>196,000</u>	<u>200,000</u>
Profit effect	<u>256,000</u>	<u>260,000</u>

I is not able to recognize its share of unrealized profit of \$4,000 ($\$60,000 \times 20\% \times 1/3$). However, I is able to recognize 80% of the unrelated investor's share as if it had sold the inventory to unrelated investors of A

SUMMARY OF EQUITY METHOD

- The equity method is applied to accounting for associates in the consolidated financial statements
 - It does not involve line by line summation of an associate's financial statements
 - Investment account is not eliminated, instead it comprises of:
 - Share of book value of net assets
 - Share of unamortized fair value adjustments
 - Implicit goodwill
 - Dividend is a repayment of profit and not income under the equity method
- Transfer of assets between investor and associate
 - In both upstream and downstream sales:
 - Investor's share of unrealized profit arising from transfers is eliminated

PSAK 15:

- **Kontribusi Aset Nonmoneter oleh Venturer.**

Kontribusi Aset Nonmoneter oleh Venturer. (par 30-31)

- ❑ Keuntungan atau kerugian dari transaksi diakui hanya sebesar bagian lain dari *investor kecuali* jika kontribusi tidak memiliki substansi komersial sesuai PSAK 16: *Aset Tetap*. Jika kontribusi tidak memiliki substansi komersial, maka keuntungan atau kerugian dianggap belum direalisasi dan tidak diakui, kecuali jika entitas menerima aset moneter maupun nonmoneter, selain menerima kepemilikan ekuitas di entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas mengakui secara penuh dalam laba rugi bagian dari keuntungan atau kerugian atas kontribusi nonmoneter yang terkait dengan aset moneter maupun nonmoneter yang diterima.
- ❑ Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi tersebut dieliminasi dari investasi tercatat dengan menggunakan metode ekuitas dan tidak boleh disajikan sebagai keuntungan atau kerugian tangguhan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian entitas atau dalam laporan posisi keuangan entitas yang di dalamnya investasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.
- ❑ Jika entitas menerima aset moneter maupun nonmoneter, selain menerima kepemilikan ekuitas di entitas asosiasi atau ventura Bersama, maka entitas mengakui secara penuh dalam laba rugi bagian dari keuntungan atau kerugian atas kontribusi nonmoneter yang terkait dengan aset moneter maupun nonmoneter yang diterima.

Accounting implications of the effects of Covid-19

- Associates and joint ventures accounted for using the equity method

- ▶ Interests in joint ventures and associates accounted for under the equity method are tested for impairment in accordance with IAS 28 Investments in Associates and Joint Ventures. Management should consider whether the impact of COVID-19 and the measures taken to control it are an indicator that an associate or joint venture is impaired.
- ▶ Interests in joint ventures and associates that are in the scope of IFRS 9 Financial instruments are subject to that standard's impairment guidance.

PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA

- Contoh ilustratif

Example A – Assessing legal form of entity

Facts

- A and B (the “venturers”) consummate a joint contract to design and construct a road for a government
- Venturers establish Entity Y to conduct the arrangement, consequently Y enters into the contract with the government
- The legal form of Y is such that the parties have rights to assets and liabilities for the obligations of Y based on respective participation shares
- Profit or loss resulting from the arrangement is shared by the parties based on their participation shares

PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA

- Contoh ilustratif

Example A – Assessing legal form of entity (continued)

Analysis

- Although Y is a separate vehicle, the legal form does not confer separation between the venturers
- Terms indicate that venturers have rights to the assets, and obligations for the liabilities relating to Y
- In the absence of other facts and circumstances that might indicate otherwise, Entity X is a joint operation of venturers A and B
- A and B both record their share of the assets and liabilities and revenues and expenses based on their agreed participating interests
- Under IAS 31 Entity Y is considered jointly controlled entity because Y is separate legal entity, hence A and B have a policy choice of equity method/proportionate consolidation.

PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA

- Contoh ilustratif

Example B – Assessing facts and circumstances

Facts

- Entities A and B establish a new corporation (C) in which each party has a 50% ownership interest.
- Purpose of this arrangement is to manufacture the materials required by both parties for their own individual manufacturing processes.
- A and B agree to purchase all the output produced by C in a ratio of 50/50
- Entity C cannot sell any of the output to third parties without approval from A and B (sales to third parties are expected to be uncommon)
- Entity C's operations are intended to operate at break-even level i.e., price of items sold is structured to cover expenses incurred by C

PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA

- Contoh ilustratif

Example B – Assessing facts and circumstances (continued)

Analysis

- Legal form might suggest a joint venture (i.e., equity accounting required)
- However, fact pattern indicates that Entity C is dependent on A and B to for cash flow generation. A and B has all the economic benefits of assets of Entity C because A and B have rights to all output.
- Despite legal form facts and circumstances confer rights and obligations to each A and B
- Therefore, Entity C is a joint operation of A and B
- A and B both record their share of the assets and liabilities and revenues and expenses based on their agreed participating interests
- **Under IAS 31 Entity C is considered jointly controlled entity because C is separate legal entity, hence A and B have a policy choice of equity method/proportionate consolidation**

PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA

- Contoh ilustratif

Proportionate consolidation to equity method

Facts:

- Entity A has a 50% ownership in JV Electronics Limited and was accounted for using the proportionate consolidation method.
- Under IFRS 11, JV Electronics Limited is determined to be a joint venture and the company's interest in JV Electronics is required to be accounted for using the equity method.

What journal entries would need to be made?

Dr. Proportionately consolidated liabilities

Dr. New value for Equity Investment (Note 1)

Cr. Proportionately consolidated assets (Note 2)

Note 1 – The value of the new equity method investment is the aggregate of the carrying amounts derecognized by ceasing proportionate consolidation. An initial assessment of impairment is required at date of transition. Special guidance for negative net assets.

Note 2 – Need to ensure that fair value bumps are included in the assets and liabilities being recognized and that goodwill is allocated to the asset group being derecognized, if appropriate.

PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA

- Akuntansi untuk Penjualan atau Kontribusi kepada Operasi Bersama

- Ketika operator Bersama (entitas) melakukan transaksi dengan operasi bersama: penjualan atau kontribusi aset, transaksi dengan pihak lain → operator Bersama (entitas) mengakui keuntungan atau kerugian transaksi tersebut sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama. (PP34)
- Ketika transaksi tersebut memberikan bukti pengurangan atas nilai realisasi neto aset yang akan dijual atau kontribusi kepada operasi bersama, atau bukti rugi penurunan nilai aset tersebut, kerugian tersebut diakui sepenuhnya oleh operator bersama. (PP35)

PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA

- Akuntansi untuk Pembelian Aset dari Operasi Bersama

- Ketika operator Bersama (entitas) melakukan transaksi dengan operasi bersama: pembelian aset → operator bersama tidak mengakui bagian keuntungan atau kerugian transaksi sampai entitas menjual kembali aset tersebut kepada pihak lain. (PP36)
- Ketika transaksi tersebut memberikan bukti pengurangan atas nilai realisasi neto aset yang akan dibeli atau bukti rugi penurunan nilai aset tersebut, operator Bersama (entitas) mengakui bagiannya atas kerugian tersebut. (PP37)

PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA - Laporan Keuangan Para Pihak – Operator Bersama

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama: (PAR 20)

- a. aset, mencakup bagiannya atas aset apapun yang dimiliki bersama
- b. liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas apapun yang terjadi bersama.
- c. pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- d. bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- e. beban, mencakup bagiannya atas beban apapun yang terjadi secara bersama-sama.

PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA - Laporan Keuangan Para Pihak – Ventura Bersama

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas sesuai dengan PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, kecuali entitas dikecualikan dari penerapan metode ekuitas seperti yang ditentukan dalam Pernyataan tersebut (PAR 24)

Contoh Penerapan 1 (PSAK 66 PP 26)

Contoh:

- Diasumsikan bahwa dua pihak membentuk suatu pengaturan bersama dalam entitas yang berbadan hukum (di Indonesia dikenal sebagai Perseroan Terbatas). Setiap pihak memiliki 50% bagian kepemilikan dalam Perseroan Terbatas.
- Pembentukan Perseroan Terbatas ini memungkinkan pemisahan entitas dari pemiliknya dan sebagai akibatnya aset dan liabilitas yang dimiliki entitas adalah aset dan liabilitas milik Perseroan Terbatas tersebut.
- Dalam kasus demikian, penaksiran hak dan kewajiban yang diberikan kepada para pihak berdasarkan bentuk hukum kendaraan terpisah mengindikasikan bahwa para pihak memiliki hak atas aset neto pengaturan.
- Akan tetapi, para pihak memodifikasi fitur-fitur perseroan melalui pengaturan kontraktual mereka sehingga setiap pihak memiliki kepentingan atas aset Perseroan Terbatas dan setiap pihak bertanggung jawab atas liabilitas Perseroan Terbatas dalam proporsi yang telah ditentukan.
- Modifikasi kontraktual terhadap fitur perseroan semacam ini dapat menyebabkan pengaturan menjadi operasi bersama.

Contoh Ilustratif 2: Jasa Konstruksi (PSAK 66:C102-108)

- ▶ A dan B (para pihak) adalah dua perusahaan yang bisnisnya adalah penyediaan berbagai jenis jasa konstruksi publik dan swasta. Mereka membentuk pengaturan kontraktual untuk bekerja sama untuk tujuan pemenuhan kontrak dengan pemerintah atas desain dan konstruksi jalan antara dua kota. Pengaturan kontraktual tersebut menentukan bagian partisipasi A dan B dan menetapkan pengendalian bersama atas pengaturan, yang subjek pengaturan tersebut adalah penyerahan jalan.
- ▶ Para pihak membentuk kendaraan terpisah (entitas Z) sebagai pihak yang akan melakukan pengaturan. Entitas Z, atas nama A dan B, menyepakati kontrak dengan pemerintah. Selain itu, aset dan liabilitas terkait dengan pengaturan dimiliki oleh entitas Z. Fitur utama bentuk hukum entitas Z adalah bahwa para pihak, bukan entitas Z, memiliki hak atas aset entitas dan kewajiban terhadap liabilitas entitas.

Contoh Ilustratif 2: Jasa Konstruksi (PSAK 66:C102-108)

- ▶ Pengaturan kontraktual antara A dan B menetapkan bahwa:
 - (a) hak atas semua aset yang dibutuhkan untuk melaksanakan aktivitas dalam pengaturan dibagi oleh para pihak berdasarkan bagian partisipasi mereka dalam pengaturan;
 - (b) para pihak memiliki beberapa tanggung jawab dan tanggung jawab bersama untuk semua kewajiban operasional dan keuangan terkait dengan aktivitas dalam pengaturan berdasarkan bagian partisipasi mereka dalam pengaturan; dan
 - (c) keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari aktivitas pengaturan dibagi oleh A dan B berdasarkan bagian partisipasi mereka dalam pengaturan.

Contoh Ilustratif 2: Jasa Konstruksi (PSAK 66: C102-108)

- ▶ Untuk tujuan koordinasi dan pengawasan aktivitas, A dan B menunjuk operator, yang akan menjadi karyawan dari salah satu pihak. Setelah waktu yang ditentukan, peran operator akan digilir dari satu pihak ke pihak lain. A dan B menyetujui bahwa aktivitas akan dilaksanakan oleh karyawan operator atas dasar ‘tidak ada keuntungan atau kerugian’.
- ▶ Sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak dengan pemerintah, entitas Z adalah pihak yang akan menagihkan jasa konstruksi kepada pemerintah atas nama para pihak.

Contoh Ilustratif 2: Jasa Konstruksi (PSAK 66: C102-108)

Analisis:

- Pengaturan bersama dilaksanakan melalui kendaraan terpisah yang bentuk hukumnya tidak memberikan pemisahan antara para pihak dan kendaraan terpisah (yaitu aset dan liabilitas yang dimiliki dalam entitas Z adalah aset dan liabilitas para pihak). Hal ini diperkuat dengan persyaratan yang telah disetujui oleh para pihak dalam pengaturan kontraktual mereka, yang menyatakan bahwa A dan B memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan yang dilakukan melalui entitas Z. Pengaturan bersama tersebut adalah operasi bersama

Contoh Ilustratif 2: Jasa Konstruksi (PSAK 66: C102-108)

Analisis (lanjutan):

- A dan B masing-masing mengakui dalam laporan keuangan mereka bagian mereka atas aset (contohnya aset tetap, piutang dagang) dan bagian mereka atas setiap liabilitas yang dihasilkan dari pengaturan (contohnya utang dagang kepada pihak ketiga) berdasarkan bagian partisipasi yang disetujui oleh mereka. Masing-masing pihak juga mengakui bagiannya atas pendapatan dan beban yang dihasilkan dari jasa konstruksi yang diberikan kepada pemerintah melalui entitas Z.

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain

PSAK 67 mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi:

- a. sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingannya dalam entitas lain; dan
- b. dampak dari kepentingan tersebut terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas

► Entitas mengungkapkan:

(a) **Pertimbangan dan asumsi signifikan yang telah dibuat dalam menentukan:**

- (i) sifat dari kepentingannya dalam entitas lain atau pengaturan;
- (ii) jenis pengaturan bersama dimana entitas memiliki kepentingan;
- (iii) bahwa entitas memenuhi definisi entitas investasi, jika dapat diterapkan; dan

(b) **Informasi mengenai kepentingannya dalam:**

- (i) entitas anak;
- (ii) pengaturan bersama dan entitas asosiasi; dan
- (iii) entitas terstruktur yang tidak dikendalikan oleh entitas induk (entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi).

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain - Definisi Penting

- ❑ *Kepentingan dalam entitas lain.* mengacu pada keterlibatan kontraktual dan nonkontraktual yang mengekspos entitas terhadap variabilitas imbal hasil dari kinerja entitas lain.
 - ✓ dapat dibuktikan dengan, tetapi tidak terbatas pada, kepemilikan instrumen ekuitas atau instrumen utang sebagaimana bentuk keterlibatan lainnya seperti penyediaan dana, dukungan likuiditas, peningkatan kualitas kredit dan jaminan.
 - ✓ Penilaian tersebut mencakup cara entitas memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas entitas lainnya.
- ❑ Entitas belum tentu memiliki kepentingan dalam entitas lain semata-mata hanya karena hubungan pemasok pelanggan yang khusus.

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain - Definisi Penting

□ *Entitas terstruktur adalah entitas yang telah didesain sehingga hak suara atau hak serupa bukan merupakan faktor dominan dalam memutuskan siapa yang mengendalikan entitas, seperti ketika hak suara apapun hanya terkait dengan tugas administrasi dan aktivitas relevan, diarahkan melalui pengaturan kontraktual.*

Contoh entitas yang dianggap sebagai entitas terstruktur mencakup, tetapi tidak terbatas pada:

- (a) entitas sekuritisasi;
- (b) pembiayaan beragun aset;
- (c) beberapa dana investasi.

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain - Definisi Penting

- ❑ Entitas terstruktur seringkali memiliki beberapa atau seluruh fitur atau atribut berikut ini: (PP 22)
 - (a) aktivitas yang dibatasi.
 - (b) tujuan yang sempit dan terdefinisi dengan baik, seperti untuk mendapatkan tarif pajak yang efisien atas sewa, menjalankan kegiatan penelitian dan pengembangan, memberikan sumber modal atau pendanaan untuk entitas atau menyediakan peluang investasi untuk *investor dengan meneruskan risiko dan manfaat* terkait dengan aset dari entitas terstruktur kepada *investor*.
 - (c) ketidakcukupan ekuitas untuk mengizinkan entitas terstruktur membiayai aktivitasnya tanpa dukungan keuangan subordinasi.
 - (d) Pembiayaan dalam bentuk beberapa instrumen yang terkait secara kontraktual dengan investor yang menciptakan konsentrasi kredit atau risiko lain (bagian dari pembiayaan).

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain

- Pedoman Penerapan untuk menilai pemilikan kepentingan (PP07)

- Pertimbangan atas tujuan dan desain entitas lain tersebut dapat membantu entitas pelapor ketika menilai apakah entitas memiliki kepentingan dalam entitas lain tersebut dan, oleh karena itu, apakah entitas disyaratkan untuk memberikan pengungkapan sesuai dengan Pernyataan ini. Penilaian tersebut mencakup pertimbangan risiko bahwa entitas lain telah didesain untuk menciptakan dan risiko entitas lain tersebut telah didesain untuk meneruskan kepada entitas pelapor dan pihak lain.

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain - Kepentingan Dalam Entitas Anak

- ▶ Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan konsolidasinya
 - (a) untuk memahami:
 - (i) komposisi kelompok usaha; dan
 - (ii) kepentingan yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam aktivitas dan arus kas kelompok usaha (paragraf 12); dan
 - (b) untuk mengevaluasi:
 - (i) sifat dan luas pembatasan signifikan atas kemampuan entitas untuk mengakses atau menggunakan aset dan menyelesaikan liabilitas kelompok usaha tersebut (paragraf 13);

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain - Kepentingan Dalam Entitas Anak

- (b) untuk mengevaluasi:
 - (ii) sifat dan perubahan risiko yang terkait dengan kepentingannya dalam entitas terstruktur yang dikonsolidasi (paragraf 14- 17);
 - (iii) konsekuensi perubahan bagian kepemilikan dalam entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian (paragraf 18); dan
 - (iv) konsekuensi hilangnya pengendalian atas entitas anak selama periode pelaporan (paragraf 19).

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain - Pengungkapan entitas anak yang memiliki NCI material

- PP10. Untuk setiap entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap entitas pelapor, entitas anak mengungkapkan:
 - (a) dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali;
 - (b) ringkasan informasi keuangan mengenai aset, liabilitas, laba atau rugi dan arus kas entitas anak yang memungkinkan pengguna untuk memahami kepentingan yang dimiliki kepentingan nonpengendali dalam aktivitas dan arus kas kelompok usaha. Informasi tersebut dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada, sebagai contoh, aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, pendapatan, laba atau rugi dan total penghasilan komprehensif.
- PP11. Ringkasan informasi keuangan yang disyaratkan oleh paragraf PP10(b) harus merupakan jumlah sebelum eliminasi antar perusahaan.

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain - Pengungkapan setiap Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

- PP12. Untuk setiap ventura bersama dan entitas asosiasi yang material terhadap entitas pelapor, entitas mengungkapkan:
 - (a) dividen yang diterima dari ventura bersama atau entitas asosiasi;
 - (b) ringkasan informasi keuangan ventura bersama dan entitas asosiasi (lihat paragraf PP14 dan PP15) mencakup, tetapi tidak terbatas pada:
 - i. aset lancar;
 - ii. aset tidak lancar;
 - iii. liabilitas jangka pendek;
 - iv. liabilitas jangka panjang;
 - v. Pendapatan;
 - vi. laba atau rugi dari operasi yang dilanjutkan;
 - vii. laba atau rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan;
 - viii. penghasilan komprehensif lain;
 - ix. total penghasilan komprehensif.

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain - Pengungkapan setiap Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

- PP13. Sebagai tambahan ringkasan informasi keuangan yang disyaratkan oleh paragraf PP12, entitas mengungkapkan untuk setiap ventura bersama yang material terhadap entitas pelapor, jumlah dari:
 - (a) kas dan setara kas yang termasuk dalam paragraf PP12(b)(i);
 - (b) liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang dagang dan utang lainnya dan provisi) yang tercakup dalam paragraf PP12(b) (iii);
 - (c) liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang dagang dan utang lain dan provisi) yang tercakup dalam paragraf PP12(b) (iv);
 - (d) penyusutan dan amortisasi;
 - (e) penghasilan bunga;
 - (f) beban bunga;
 - (g) beban atau penghasilan pajak penghasilan.

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain - Konsekuensi Perubahan Bagian Kepemilikan Entitas Induk dalam Entitas Anak

A. Tidak Mengakibatkan Hilangnya Pengendalian (par 18)

- Entitas menyajikan skedul yang menunjukkan pengaruh pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari perubahan apapun dalam bagian kepentingannya dalam entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian.

B. Mengakibatkan Hilangnya Pengendalian (par 19)

- Entitas mengungkapkan keuntungan atau kerugian, jika ada, yang dihitung sesuai dengan PSAK 65:
 - porsi dari keuntungan atau kerugian yang dapat diatribusikan untuk mengukur setiap investasi apapun yang tersisa dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas anak pada nilai wajarnya pada tanggal ketika hilangnya pengendalian; dan
 - pos dalam laba atau rugi ketika keuntungan atau kerugian diakui (jika tidak disajikan secara terpisah).

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain

- Kepentingan Dalam Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi → Entitas Investasi

- Mencatat investasinya dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi dan mengungkapkan fakta pengecualian tidak dikonsolidasi
- Mengungkapkan
 - (a) nama entitas anak;
 - (b) lokasi utama kegiatan usaha (dan negara tempat pendirian jika berbeda dari lokasi utama kegiatan usaha) entitas anak; dan
 - (c) proporsi bagian kepemilikan yang dimiliki oleh

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain - Kepentingan Dalam Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi → Entitas Investasi

□ Entitas Investasi mengungkapkan:

- ✓ Sifat dan luas pembatasan signifikan
- ✓ Komitmen atau intensi untuk memberikan dukungan keuangan
- ✓ Jenis dan jumlah dukungan yang diberikan kepada setiap entitas anak yang tidak dikonsolidasi, dan
- ✓ Alasan pemberian dukungan
- ✓ Persyaratan pengaturan kontraktual
- ✓ Faktor relevan lainnya

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain - Kepentingan Dalam Entitas Terstruktur yang tidak dikonsolidasi

Entitas mengungkapkan: (Par 26-31)

➤ Sifat Kepentingan

- ✓ Informasi kuantitatif dan kualitatif
- ✓ Sifat, tujuam, ukuran, dan aktivitas entitas terstruktur
- ✓ Pendanaan entitas terstruiktur

- Sifat Risiko (mengungkapkan dalam format tabel, kecuali format lain lebih sesuai)
 - ✓ jumlah tercatat aset dan liabilitas yang diakui
 - ✓ Pos dalam LPK terkait
 - ✓ Jumlah eksposur maksimal entitas terhadap porsi kerugian yang timbul atau fakta dan alasan jika tidak dapat diukur
 - ✓ Perbandingan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas terkait dengan eksposur maksimal tersebut.

Contoh Ilustratif Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain

Canadian Tires (2013)

- In May 2011, the IASB issued IFRS 12 – *Disclosure of Interests in Other Entities* (“IFRS 12”), which establishes disclosure requirements for an entity’s interests in other entities, such as subsidiaries, joint arrangements, associates and unconsolidated structured entities. The standard carries forward existing disclosure requirements and introduces significant additional disclosure requirements that address the nature of, and risks associated with, an entity’s interest in other entities.
- As a consequence of the issuance of IFRS 10 and IFRS 11, IAS 28 – *Investments in Associates* (“IAS 28”) has been amended. IAS 28 provides accounting guidance for investments in associates and sets out the requirements for the application of the equity method when accounting for investments in associates and joint ventures.
- IFRS 12 and the amendments to IAS 28 were effective for annual periods beginning on or after January 1, 2013. Implementation of IFRS 12 resulted in additional disclosures in note 17 to the Annual Consolidated Financial Statements. The amendments to IAS 28 did not have a significant impact on the Company.

Contoh Ilustratif Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain

17. Subsidiaries

17.1 Control of subsidiaries and composition of the Company

These consolidated financial statements include entities controlled by Canadian Tire Corporation, Limited. Control exists when Canadian Tire Corporation, Limited has the ability to direct the relevant activities and the returns of an entity. The financial statements of entities are included in these consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases.

Details of Canadian Tire Corporation, Limited's significant entities are as follows:

Name of subsidiary	Principal activity	Country of incorporation and operation	Ownership interest	
			2013	2012
Canadian Tire Financial Services Limited	Marketing of insurance products, Canadian Tire Home Services offerings and processing credit card transactions at Canadian Tire stores	Canada	100.0%	100.0%
Canadian Tire Bank	Banking	Canada	100.0%	100.0%
Glacier Credit Card Trust ¹	Financing program to purchase co-ownership interest in Canadian Tire Bank's credit card loans	Canada	0.0%	0.0%
Mark's Work Wearhouse Ltd.	Retailer of clothing and footwear	Canada	100.0%	100.0%
Canadian Tire Real Estate Limited	Real estate	Canada	100.0%	100.0%
FGL Sports Ltd.	Retailer of sporting goods	Canada	100.0%	100.0%
CT Real Estate Investment Trust	Real estate	Canada	83.1%	N/A
Franchise Trust ²	Canadian Tire Dealer loan program	Canada	0.0%	0.0%

Contoh Ilustratif Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain

17.2 Details of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interests:

The non-controlling interests of CT REIT were initially measured at fair value on the date of acquisition. The portion of net assets and income attributable to CT REIT third party unit holders is reported as non-controlling interests and net income attributable to non-controlling interests on the consolidated balance sheets and statements of income, respectively.

Details of non-wholly owned subsidiaries of the Company that have a material non-controlling interests are as follows:

(C\$ in millions)	2013
CT Real Estate Investment Trust	
Net income attributable to non-controlling interests	\$ 3.2
Carrying amount of non-controlling interests	282.6

Contoh Ilustratif Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain

The following table summarizes the information relating to non-controlling interests:

(C\$ in millions)	2013
	CT REIT
Non-controlling interests percentage	16.9%
Current assets	\$ 62.7
Non-current assets	3,548.5
Current liabilities	(30.6)
Non-current liabilities	(1,800.3)
Net assets	1,780.3
Non-controlling interests share of net assets	300.9
Adjustments	(18.3)
Carrying amount of non-controlling interests	282.6
Revenue	63.0
Net income and comprehensive income	31.0
Net income attributable to non-controlling interests ¹	\$ 3.2

¹ Net income attributable to non-controlling interests is based on net income of CT REIT adjusted to convert to the Company's cost method, including recording of depreciation expense and eliminating fair value adjustments

Contoh Ilustratif Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain

17.3 Continuity of non-controlling interests

(C\$ in millions)

	2013
Balance at beginning of year	\$ -
Issuance of CT REIT Units	283.0
Comprehensive income attributable to non-controlling interests for the year	3.2
Distributions	(3.6)
Balance at end of year	\$ 282.6

Contoh Pengungkapan Entitas Asosiasi Telkom 2013

f. Penyertaan pada entitas asosiasi

Penyertaan pada perusahaan-perusahaan dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki 20% sampai dengan 50% hak suara, dan dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaruh yang signifikan tetapi bukan dalam bentuk kendali atas kebijakan keuangan dan operasi, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, Perusahaan dan entitas anak mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi secara proporsional sejak tanggal pengaruh signifikan dimiliki hingga tanggal berakhirnya pengaruh signifikan tersebut. Ketika bagian Perusahaan dan entitas anak atas rugi melebihi nilai tercatat investasi di entitas asosiasi, nilai tercatat penyertaan diturunkan hingga nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan kecuali apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Penyertaan pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dimana bagian partisipasi pada suatu ventura bersama pada awalnya dibukukan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan terhadap perubahan dalam bagian venturer atas aset bersih dari ventura bersama yang terjadi setelah perolehan.

Perusahaan dan entitas anak pada setiap akhir periode pelaporan menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa penyertaan pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Apabila hal ini terjadi, Perusahaan dan entitas anak menghitung dan mengakui nilai penurunan sebagai selisih antara nilai investasi di entitas asosiasi yang dapat terpulihkan dan nilai tercatatnya.

Aset-aset ini termasuk dalam penyertaan jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Contoh Pengungkapan Entitas Asosiasi Telkom 2013

10. PENYERTAAN JANGKA PANJANG

	2013						Saldo akhir
	Persentase kepemilikan	Saldo awal	Penambahan (Pengurangan)	Bagian (rugi) laba bersih entitas asosiasi	Dividen	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	
Penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi:							
Indonusa ^a	20,00	-	182	7	-	-	189
PT Melon Indonesia ("Melon") ^b	51,00	42	-	(3)	-	-	39
ILCS ^c	49,00	48	-	(11)	-	-	37
Telin Malaysia ^d	49,00	-	20	(6)	-	4	18
CSM ^e	25,00	20	-	(20)	-	-	-
PSN ^f	22,38	-	-	-	-	-	-
Patrakom ^g	40,00	46	(46)	2	(2)	-	-
Scicom ^h	29,71	98	(88)	2	(3)	(9)	-
Sub jumlah		254	68	(29)	(5)	(5)	283
Penyertaan jangka panjang lainnya		21	-	-	-	-	21
Jumlah penyertaan jangka panjang		275	68	(29)	(5)	(5)	304

Contoh Pengungkapan Entitas Asosiasi Telkom 2013

10. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

	2013			
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Rugi
Penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi:				
Indonusa ^a	655	669	363	(124)
Melon ^b	90	22	73	(6)
ILCS ^c	88	13	4	(22)
Telin Malaysia ^d	37	1	0	(11)
CSM ^e	1.273	1.387	306	(181)
PSN ^f	817	2.148	462	(55)
Jumlah	2.960	4.240	1.208	(399)

Contoh Pengungkapan Entitas Asosiasi Telkom 2013

10. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

- a Indonusa sebelumnya dikonsolidasi, namun pada tahun 2013 Perusahaan menjual 80% kepemilikan sahamnya (Catatan 1d dan 3)
- b Melon bergerak dalam bidang penyediaan jasa *Digital Content Exchange Hub* ("DCEH"). Metra tidak mempunyai kendali atas Melon sebagai hasil dari adanya hak partisipasi yang substantif yang dipegang oleh pihak lain terhadap kebijakan keuangan dan operasi Melon.
- c ILCS bergerak dalam bidang penyelenggaraan jasa layanan *E-trade logistic* dan jasa terkait lainnya.
- d Telin Malaysia bergerak di jasa telekomunikasi di Malaysia.
- e CSM bergerak dalam bidang penyediaan Sistem Komunikasi Stasiun Bumi Mikro ("*Very Small Aperture Terminal*" atau "VSAT"), jasa aplikasi jaringan, dan jasa konsultasi mengenai teknologi telekomunikasi dan sarana lain yang terkait.
- f PSN bergerak dalam bidang penyewaan *transponder* satelit dan penyelenggaraan jasa komunikasi berbasis satelit di wilayah Asia Pasifik. Bagian rugi Perusahaan dari PSN telah melebihi nilai penyertaannya sejak 2001, oleh karena itu nilai penyertaannya telah menjadi Rp nihil. Bagian kumulatif rugi PSN yang tidak diakui hingga tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan tahun 2012 adalah masing-masing sekitar Rp298 miliar dan Rp206 miliar.
- g Patrakom bergerak dalam bidang penyediaan jasa sistem komunikasi satelit, jasa-jasa dan sarana terkait untuk perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam industri perminyakan. Pada tahun 2013, Patrakom dikonsolidasi (Catatan 1d dan 3).
- h Scicom bergerak dalam bidang penyediaan jasa *call center* di Malaysia. Pada tanggal 19 September 2013, Perusahaan telah menjual seluruh penyertaan saham pada Scicom (MSC) Berhad-Malaysia (Scicom) dengan nilai penjualan dan nilai tercatat investasi pada tanggal pelepasan sebesar Rp153 miliar dan Rp88 miliar. Keuntungan yang diakui dari investasi yang dilepaskan adalah sebesar Rp65 miliar.

Contoh Pengungkapan Entitas Asosiasi Telkom 2013

d. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah mengkonsolidasikan laporan keuangan semua entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut (Catatan 2b dan 2d):

(i) Entitas anak dengan kepemilikan langsung:

Entitas anak/ domisili	Jenis usaha/ tanggal pendirian atau akuisisi oleh Perusahaan	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase hak kepemilikan		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2013	2012	2013	2012
PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), Jakarta, Indonesia	Telekomunikasi - operator fasilitas telekomunikasi dan jasa telepon seluler menggunakan teknologi <i>Global System for Mobile Communication</i> ("GSM")/26 Mei 1995	1995	65	65	73.336	63.576

Contoh Pengungkapan Entitas Asosiasi Telkom 2013

d. Entitas anak (lanjutan)

(ii) Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung:

Entitas anak/ domisili	Jenis usaha/ tanggal pendirian atau akuisisi oleh Perusahaan	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase hak kepemilikan		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2013	2012	2013	2012
PT Sigma Cipta Caraka ("Sigma"), Tangerang, Indonesia	Jasa teknologi informatika - implementasi dan integrasi sistem, outsourcing, dan pemeliharaan lisensi dan piranti lunak/ 1 Mei 1987	1988	100	100	1.890	1.014
PT Infomedia Nusantara ("Infomedia"), Jakarta, Indonesia	Jasa data dan informasi - menyediakan jasa informasi telekomunikasi dan jasa informasi lainnya dalam bentuk cetak dan media elektronik, dan jasa call center/ 22 September 1999	1984	100	100	1.223	985
Telekomunikasi Indonesia International ("TL") S.A., Timor Leste	Telekomunikasi/ 11 September 2012	2012	100	100	803	75

Contoh Pengungkapan Entitas Asosiasi Telkom 2013

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:		
Telkomsel	16.735	15.340
Metra	87	66
GSD	58	31
Patrakom	2	-
Napsindo	-	-
Jumlah	<u>16.882</u>	<u>15.437</u>
	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) komprehensif entitas anak:		
Telkomsel	6.071	5.499
Metra	20	14
Patrakom	0	-
GSD	(6)	(1)
Napsindo	-	-
Jumlah	<u>6.085</u>	<u>5.512</u>

Questions, Comments and Answers Session

Thank You

Exhibit 6.3-1

Combined Assertions	Classes of Transactions	Account Balances
Completeness (C)	Completeness	Completeness
Accuracy and Valuation (AV)	Accuracy Cutoff Classification	Accuracy Valuation Allocation Classification
Existence (E)	Occurrence	Existence Rights and Obligations
Presentation (P)	Presentation	Presentation

PSAK 68

Harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran

Fair value is "the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date" •

Beberapa Konsep Penting dari Definisi Nilai wajar

APA

- Harga keluaran (*exit price*)

DIMANA

- Pasar utama (*principal market*) dan pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*)

SIAPA

- Pelaku pasar (*market participants*)

BAGAIMANA

- Penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*)

Beberapa Konsep Penting (Lanjutan) -Penggunaan tertinggi dan Terbaik- (Highest and Best Use)

- Untuk aset nonkeuangan
- Ditentukan dari perspektif (penggunaan oleh) pelaku pasar
- Memperhitungkan penggunaan yang:
 1. Secara fisik memungkinkan (*physically possible*)
 2. Secara hukum diizinkan (*legally permissible*)
 3. Layak secara keuangan (*financially feasible*)